

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN *TALKING STICK*
YANG DIPADUKAN DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN *QUIZ*
JEOPARDY REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA
PESERTA DIDIK KELAS XI IPA DI SMAN 3
SUNGGUMINASA**



Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Fisika
pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar

Oleh:

M. HIDAYAT

NIM: 20600113043

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR
2017**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa/i yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : M.Hidayat
NIM : 20600113043
Tempat/Tgl. Lahir : Enrekang/09 juli 1994
Jurusan/Prodi : Pendidikan Fisika
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl. Abubakar lambogo LR.17
Judul : Pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan starategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* terhadap hasil belajar Fisika peserta didik kelas XI IPA di SMAN 3 Sungguminasa

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, 12 Juli 2017

Penyusun,



M. HIDAYAT
NIM: 20600113043

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul, "**Pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* terhadap hasil belajar Fisika Peserta didik kelas XI IPA di SMAN 3 Sungguminasa**", yang disusun oleh **M.Hidayat**, NIM: **20600113043**, mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Rabu, tanggal 05 Juli 2017 M**, bertepatan dengan **11 Syawwal 1438 H**, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Fisika.


Samata, 05 Juli 2017 M.
11 Syawwal 1438 H.

DEWAN PENGUJI: No. SK: 1101 Tahun 2017

Ketua	: Rafiqah, S.Si., M.Pd	()
Sekretaris	: Dr. H. Muhammad Qaddafi, S.Si., M.Si.	()
Munaqisy I	: Drs. Suarga, M.M.	()
Munaqisy II	: Sri Sulasteri, S.Si., M.Si.	()
Pembimbing I	: Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.	()
Pembimbing II:	Andi Ferawati Jafar, S.Si., M.Pd.	()

Diketahui oleh:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Alauddin Makassar //


Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag
NIP. 19730120 2003121 001

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Segala Puji bagi Allah swt. yang karena Kekuasaan dan Kebesaran-Nya telah memberikan izin-Nya untuk mengetahui sebagian kecil dari ilmu yang dimiliki-Nya. *Alhamdulillah*, karena dengan setitik ilmu tersebut dapat memberikan manfaat yang begitu besar bagi penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* terhadap hasil belajar Fisika siswa kelas XI IPA di SMAN 3 Sungguminasa”.

Tak lupa pula penulis khaturkan *shalawat* dan *taslim* semoga senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw. Serta para sahabatnya dan pengikutnya. karena Beliau telah menjadi tauladan dan rahmat bagi seluruh alam, sehingga rahmat tersebut dapat sampai kepada penulis yang Insya Allah akan selalu taat dan patuh pada ajaran yang dibawakan Beliau. *Aamiin...*

Skripsi ini disusun karena penulis memiliki keinginan yang besar untuk memberikan sebuah karya atas segala ilmu yang didapatkan selama menjadi Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar. Walaupun karya ini sangat sederhana mudah-mudahan dapat memberikan manfaat kepada para pembaca sekalian dan penulis akan selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik di masa depan.

Penulis merasa sangat berhutang budi pada semua pihak atas kesuksesan dalam penyusunan skripsi ini, sehingga sewajarnya bila pada kesempatan ini penulis

mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan semangat dan bantuan, baik secara material maupun spiritual. Rasa hormat yang tak terhingga dan teristimewa kepada kedua orang tua Ayahanda Munadir dan Ibunda Darmi Djafar, atas segala doa dan pengorbanannya dalam mendidik dan membimbing dengan penuh kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan studinya. Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. Musafir Pababbari, M.Si, sebagai Rektor Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar selaku penanggung jawab Perguruan tinggi di mana penulis menimba ilmu di dalamnya.
2. Dr. Muh Amri, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan beserta Pembantu Dekan I, II, III atas segala fasilitas yang diberikan dan senantiasa memberikan dorongan, bimbingan dan nasihat kepada penulis.
3. Dr. Muhammad Qaddafi, S.Si., M.Si. dan Rafiqah, S.Si., M.Si. selaku ketua jurusan dan sekretaris jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar yang senantiasa memberikan dorongan, bimbingan dan nasehat dalam penyusunan skripsi ini.
4. Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd. dan A. Ferawati Jafar, S.Si., M.Pd. masing-masing selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Jurusan pendidikan fisika yang telah bersedia memberikan izin penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
6. Drs. Muh. Yusuf Hidayat, M.Pd., Suhardiman, S.Pd. M.Pd dan Muh. Syihab Ikbal, S.Pd., M.Pd selaku dosen Jurusan Pendidikan Fisika UIN Alauddin

Makassar atas segala ilmu yang telah diberikan kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik..

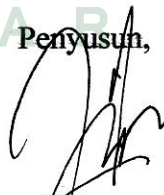
7. Teristimewa kepada kakak dan adik-adik tercinta yang senantiasa memberikan motivasi, doa dan bantuan baik moril dan materil kepada penulis.
8. Khusus buat sahabat tercinta (Onha Dermawan, Husain, Ussin, Sunar, Amalia, Miftahul Islami, Diah Ayu, Karmila, Nila, Hasriani, Nidar, Yusriani dll.), yang telah berbagi suka duka dan telah memberi arti persahabatan serta warna-warni kehidupan dengan penulis selama ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Fisika angkatan 2013, tanpa terkecuali atas kebersamaannya menjalani hari-hari perkuliahan, semoga menjadi kenangan terindah yang tak terlupakan.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis menerima saran dan kritik yang sifatnya konstruktif dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini.

Akhirnya hanya kepada Allah swt, penulis memohon ridha dan magfirahNya, semoga segala dukungan serta bantuan semua pihak mendapat pahala yang berlipat ganda disisi Allah swt, semoga karya ini dapat bermanfaat kepada para pembaca.
Aaamiiinn...Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

Makassar, 15 Mei 2017

Penyusun,



M. HIDAYAT

NIM: 20600113043

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1-13
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Hipotesis.....	5
D. Defenisi Operasional Variabel	5
E. Kajian Pustaka Penelitian Terdahulu.....	6
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
BAB II TINJAUAN TEORETIS	14-29
A. Metode Pembelajaran	14
B. Metode <i>Talking Strick</i>	16
C. Strategi Pembelajaran.....	18
D. Strategi <i>Jeopardy Review</i>	20
E. Hasil belajar dan Hasil Belajar.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	30-45
A. Jenis dan Lokasi Penelitian	30
B. Pendekatan Penelitian.....	31
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	31

D. Metode Pengumpulan Data	32
E. Instrumen Penelitian	35
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	37
G. Teknik Pengolahan dan Analisis	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	46-63
A. Hasil Penelitian.....	46
B. Pembahasan	61
BAB V PENUTUP	64-65
A. Kesimpulan.....	64
B. Implikasi Penelitian	64
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	135

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
Tabel 3.1:	Keadaan populasi peserta didik kelas XI IPA di SMAN 3 Sungguminasa	32
Tabel 3.2:	Kategori Standar Hasil Belajar	41
Tabel 4.1:	Distribusi Frekuensi nilai hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 2 SMAN 3 Sungguminasa Gowa sebelum diajar dengan metode pembelajaran <i>Talking Stick</i> yang dipadukan dengan strategi pembelajaran <i>Quiz Jeopardy Review</i>	49
Tabel 4.2:	Data hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 2 SMAN 3 Sungguminasa Gowa (<i>Pretest</i>)	50
Tabel 4.3:	Kategorisasi Hasil Belajar Fisika (<i>Pretest</i>)	51
Tabel 4.4:	Distribusi Frekuensi nilai hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 2 SMAN 3 Sungguminasa Gowa setelah diajar dengan metode pembelajaran <i>Talking Stick</i> yang dipadukan dengan strategi pembelajaran <i>Quiz Jeopardy Review</i>	53
Tabel 4.5:	Data hasil belajar peserta didik kelas XI IPA 2 SMAN 3 Sungguminasa Gowa (<i>Posttest</i>)	54
Tabel 4.6:	Kategorisasi Hasil Belajar Fisika (<i>Posttest</i>)	55
Tabel 4.7:	Uji Normalitas	58
Tabel 4.8:	Uji Hipotesis <i>Paired Samples Test</i>	60

ABSTRAK

Nama : M. Hidayat

Nim : 20600113043

Judul : Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan Strategi Pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa kelas XI IPA di SMAN 3 Sungguminasa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penggunaan metode *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* terhadap hasil belajar Fisika siswa kelas XI IPA di SMAN 3 Sungguminasa?

Penelitian ini merupakan penelitian *Pre Eksperimental*, dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design*. Jumlah populasi penelitian sebanyak 128 siswa dengan sampel sebanyak 29 siswa. Pemilihan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Data penelitian diperoleh setelah diuji dengan tes hasil belajar yang telah valid. Uji persyaratan analisis menggunakan uji normalitas, analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis statistik inferensial dan uji hipotesis yang digunakan yaitu uji *Paired Samples Test*.

Hasil penelitian ini yaitu: terdapat pengaruh penggunaan metode *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* terhadap hasil belajar fisika peserta didik kelas XI IPA di SMAN 3 Sungguminasa.

Implikasi penelitian ini adalah Berbagai macam perpaduan model, metode dan strategi pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* Perlu dilakukan penelitian yang serupa dengan pengembangan pendekatan yang lebih bervariasi yang lebih banyak, mengembangkan penelitian dengan kombinasi model pembelajaran yang berbeda dalam proses pembelajaran di sekolah dan Agar peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang hasil belajar atau yang lainnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan kiranya mencoba meneliti kembali dengan variabel yang lain atau variabel yang baru, yang relevan dengan penelitian tersebut.

Kata kunci: *Talking Stick*, *Quiz Jeopardy Review*, dan Hasil belajar.

ABSTRACT

Name : M. Hidayat

Student Reg. Numb : 20600113043

Title : Influence of Learning Method Talking Stick combined with the Learning Strategy Review Jeopardy Quiz on the Result of Learning Physics Students in grade XI IPA at SMAN 3 Sungguminasa

This study aims to determine whether there is influence of the use of method Talking Stick combined with learning strategies Jeopardy Quiz Review the learning outcomes of Physics class XI IPA at SMAN 3 Sungguminasa?

This study is Pre-Experimental design One-group pretest-posttest design. Total study population of 128 students with a sample of 29 students. The sample selection using technique. purposive sampling Data were obtained after tested with test results that have a valid study. Test requirements analysis using normality test, the analysis used is descriptive analysis and inferential statistical analysis and hypothesis testing used are Paired Samples Test.

The results of this research are: there is the effect of the use of method Talking Stick combined with learning starategi Jeopardy Quiz Review the learning outcomes of learners physics class XI IPA at SMAN 3 Sungguminasa.

The implication of this study is the wide variety of fusion models, methods and learning strategies that can be used as an alternative in the learning process, one of them using Talking Stick combined with starategi learning quiz Jeopardy Review should be conducted similar research with the development of approaches more varied more many, develop research with a combination of learning models differ in the learning process at school and the order for subsequent researchers who want to investigate neighbor learning outcomes or the other can be used as a reference and may try to re-examine the other variables or the new variable, which are relevant to the research the.

Keywords: Talking Stick, Jeopardy Quiz Review, and learning outcomes.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting dan dibutuhkan oleh semua kalangan terutama generasi-generasi muda sekarang ini. Peranan pendidikan dalam kehidupan telah diakui sebagai salah satu faktor yang dominan serta menjadi faktor penentu bagi prestasi dan produktivitas seseorang. Kenyataan ini tampak dalam kehidupan bermasyarakat, di mana tak satu pun fungsi dan jabatan bisa diperoleh tanpa melalui jenjang pendidikan. Pengembangan proses pendidikan perlu mendapatkan perhatian untuk mencapai tujuan pendidikan. Hal ini dikarenakan dengan proses pendidikan yang baik maka diharapkan memperoleh hasil yang baik pula, salah satunya adalah terbentuknya sumber daya manusia yang berkualitas dan produktif. Bahkan dalam agama-pun juga ditekankan tentang pentingnya pendidikan. Islam merupakan ajaran agama yang sangat memperhatikan masalah pendidikan, hal ini dapat dibuktikan dengan begitu banyaknya ayat dalam Al-Quran yang membahas tentang pendidikan.

Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah salah satunya dengan meningkatkan proses pembelajaran di sekolah. Tolak ukur yang sering digunakan sebagai indikator tercapainya tujuan pembelajaran yang baik adalah dengan melihat hasil belajar dari peserta didik, di mana proses pembelajaran ini dapat dianggap baik ketika hasil belajar dari peserta didik telah memenuhi standar KKM yang telah ditentukan sebelumnya.

Upaya-upaya yang telah dilakukan oleh guru untuk mencapai hasil belajar peserta didik yang mencapai standar KKM yaitu dengan menciptakan berbagai macam metode serta strategi pembelajaran yang telah berkembang sampai sekarang ini. Sebagai seorang guru yang profesional guru harus mampu memilih metode dan strategi pembelajaran yang efektif digunakan yaitu sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkan, lingkungan dan kondisi peserta didik yang diajar karena tidak semua metode ataupun strategi dapat digunakan pada semua lingkungan dan mata pelajaran yang ada. Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nahl/16:125.

أُذِعْ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ يَاتِيهِمْ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ (١٢٥)

Terjemahnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.

Ayat di atas menjelaskan mengenai metode pembelajaran yang mengacu pada metode diskusi kelompok dimana diskusi kelompok yang dilakukan dalam proses pembelajaran harus dilakukan dengan cara yang baik dan sopan. Cara yang baik dan sopan yang dimaksud yaitu dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membicarakan, menganalisa guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan masalah. Diskusi memberikan peluang sebesar-besarnya kepada peserta didik untuk mengeksplor pengetahuan yang dimilikinya kemudian dipadukan dengan pendapat peserta didik yang lain. Satu sisi mendewasakan pemikiran, menghormati pendapat orang lain, sadar bahwa ada pendapat di luar pendapatnya dan di sisi lain peserta didik merasa dihargai sebagai individu yang memiliki potensi, kemampuan dan bakat bawaannya.

Sekolah yang peneliti tempati untuk meneliti yaitu SMAN 3 Sungguminasa di mana, standar KKM yang ditetapkan di sana adalah 75 dan metode pembelajaran yang digunakan selama ini adalah model *Cooperative Learning* dengan metode diskusi kelompok. Sesuai hasil wawancara yang mengatakan bahwa metode diskusi tersebut ternyata hasil belajar peserta didik belum mencapai standar KKM yang tuntas secara klasikal dimana persentase peserta didik yang bisa mencapai standar KKM berada di bawah 85% (A. Erna Trisnawati, guru Fisika, Wawancara, 12 juni 2015). Berdasarkan data awal yang peneliti peroleh tersebut serta pertimbangan bahwa seorang guru atau pendidik harus memiliki alternatif lain ketika sewaktu-waktu peserta didik merasa bosan dengan metode atau strategi yang biasa digunakan oleh guru ketika proses pembelajaran berlangsung maka peneliti mengajukan kepada guru Fisika di SMAN 3 Sungguminasa sebuah metode pembelajaran yang telah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kasman dkk. tahun 2013 di SMAN 3 Gorontalo pada kelas XI IPA yaitu metode pembelajaran *Talking Stick* yang mana untuk memperoleh hasil yang maksimal peneliti memadukan metode pembelajaran tersebut dengan strategi pembelajaran baru yaitu strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* yang juga telah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Eldisa Felda dkk. pada tahun 2014 serta penelitian yang dilakukan oleh Anfal Karim pada kelas X SMA di tahun yang sama.

Metode *Talking Stick* yang peneliti ajukan tersebut sangat sederhana dan mudah untuk disosialisasikan dengan guru dan peserta didik di sekolah tersebut. Penjelasan sederhananya adalah setelah guru menjelaskan materi dan memberikan beberapa contoh soal guru melakukan evaluasi dengan menggunakan sebuah tongkat

dengan aturan hanya peserta didik yang memegang tongkat yang berhak memberikan jawaban dari pertanyaan yang diberikan oleh guru. Metode ini sangat sederhana tetapi telah terbukti mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Metode *Talking Stick* ini peneliti padukan dengan strategi pembelajaran *Quiz jeopardy Review* karena strategi dianggap sangat sesuai dengan metode pembelajaran *Talking Stick* dimana keduanya dapat digabungkan pada tahap pengulangan kembali (*review*) materi yang telah dibahas diawal dengan memanfaatkan penggunaan tongkat dengan aturannya ke dalam permainan *Quiz jeopardy Review* untuk mengatur jalannya diskusi.

Selain itu strategi ini dapat digunakan meskipun hanya menggunakan media sederhana seperti kertas dan papan tulis, mengingat di SMAN 3 Sungguminasa belum memiliki media pembelajaran yang memadai seperti LCD dan media pendukung lainnya. Strategi *Quiz jeopardy Review* ini adalah salah satu strategi yang digunakan untuk mengevaluasi pemahaman peserta didik, dimana evaluasi adalah salah satu kegiatan yang sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran terutama untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penggunaan kolaborasi antara strategi dan metode tersebut diharapkan efektif digunakan untuk mencapai hasil belajar yang sesuai dengan standar KKM yang ada di SMAN 3 Sungguminasa dan tuntas hasil belajarnya secara klasikal.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* terhadap hasil belajar Fisika peserta didik kelas XI IPA di SMAN 3 Sungguminasa ”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka, rumusan masalah yang ada dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah gambaran hasil belajar Fisika sebelum menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* di SMAN 3 Sungguminasa?
2. Bagaimanakah gambaran hasil belajar Fisika setelah menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* di SMAN 3 Sungguminasa?
3. Adakah pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* terhadap hasil belajar Fisika peserta didik kelas XII IPA di SMAN 3 Sungguminasa?

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu “Terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* terhadap hasil belajar Fisika peserta didik kelas XII IPA di SMAN 3 Sungguminasa”.

D. Defenisi Operasional Variabel

1. Metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi *Quiz Jeopardy Review* yaitu guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran yang ada di buku pegangan dan LKS, mengarahkan peserta didik membentuk tim yang terdiri dari 5-6 peserta didik tiap kelompok, guru menampilkan permainan *Jeopardy* pada sebuah papan

yang transparan atau kertas terbalik. Mengumumkan kategori dan nilai-nilai poin untuk setiap pertanyaan serta aturan-aturan dalam permainan, guru mengambil tongkat yang telah disiapkan sebelumnya dan memberikannya kepada salah satu peserta didik dari kelompok A secara acak, setelah itu guru memberikan pertanyaan dari poin terendah dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawab setelah sebelumnya berdiskusi dengan teman kelompoknya. Guru kemudian berpindah ke kelompok lain dengan perlakuan yang sama tetapi dengan kategori yang berbeda demikian seterusnya sampai semua kategori selesai dibahas setelah itu guru memberikan kesimpulan dan memberikan penekanan pada hal-hal yang belum dimengerti peserta didik

2. Hasil Belajar Peserta didik kelas X di SMA N 3 Sungguminasa yang dimaksud adalah nilai yang diperoleh peserta didik dari tes yang diberikan setelah diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* dengan indikator C_1 , C_2 , C_3 dan C_4 yang kemudian dibandingkan dengan standar KKM yang telah ditentukan di sekolah.

E. Kajian Pustaka/Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis memaparkan dua dari beberapa penelitian terdahulu yang berhubungan permasalahan yang diteliti yaitu “Efektivitas penggunaan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* terhadap hasil belajar Fisika peserta didik Di SMAN 3 Sungguminasa”.

Siregar, Suriani (2015) dalam jurnalnya yang berjudul *Pengaruh Metode Pembelajaran Talking Stick terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Visual Siswa pada*

Konsep Sistem Indra Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dan perbedaan aktivitas visual siswa yang dibelajarkan melalui model pembelajaran *talking stick* dengan siswa yang dibelajarkan melalui metode konvensional pada konsep system indra manusia. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Putri Betung tahun pelajaran 2015/2016.

Metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan rancangan penelitian *pretest posttest control group design* pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *cluster random sampling*. Adapun sampel penelitian adalah kelas XI IPA1 sebagai kelas control dan kelas XI IPA2 sebagai kelas eksperimen. Data hasil belajar diperoleh menggunakan tes pilihan ganda dan data aktivitas visual siswa diperoleh dengan menggunakan lembar observasi. Data dianalisis menggunakan statistic uji t (independent t-test). Hasil penelitian diperoleh: (1) Terdapat perbedaan hasil belajar secara signifikan antara siswa yang dibelajarkan melalui metode pembelajaran *talking stick* dengan siswa yang dibelajarkan melalui metode konvensional pada konsep system indra dari analisis data diperoleh rata-rata eksperimen 80,89 dan kelas control 71,71 diuji dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,475 > t_{tabel} = 2.01$, (2) Terdapat perbedaan aktivitas visual siswa yang dibelajarkan dengan metodel pembelajaran *talking stick* dengan siswa yang dibelajarkan melalui metode konvensional pada konsep system indra manusia. dapat dilihat dari hasil analisis data diperoleh rata-rata kelas eksperimen sebesar 74,63 dan kelas kontrol sebesar 66,43 diuji dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung} = 2,258 > t_{tabel} = 2,01$.

Suryo Hartanto, Sriyani (2016) dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Matematika

Siswa Kelas Viii Smp Negeri 11 Batam”. *Pythagoras*, 5 No. 1 (2016): 12-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Talking Stick* dan metode pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Batam.

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan menggunakan metode quasi eksperimen dengan desain *non equivalent control group*. Populasi dalam penelitian ini adalah kelas VIII SMP Negeri 11 Batam. Sebagai sampel adalah kelas VIII 11 menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* dan kelas VIII 10 menggunakan pembelajaran konvensional. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Cluster Random Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan: 1) terdapat pengaruh penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* terhadap hasil belajar matematika 2) tidak terdapat pengaruh penerapan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika 3) terdapat perbedaan pengaruh penerapan metode pembelajaran *Talking Stick* dan pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar 4) Metode pembelajaran *Talking Stick* lebih baik dari pada pembelajaran konvensional terhadap hasil belajar matematika pada pokok bahasan bangun ruang sisi datar (kubus dan balok) siswa kelas VIII SMP Negeri 11 Batam.

Karnia Yaberdak Gintoe, Yusuf Kendek dan Amiruddin Hatibe (2015) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar IPA Fisika pada Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 9 Palu” Penelitian ini bertujuan untuk menguji signifikansi pengaruh metode pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* terhadap hasil belajar IPA Fisika pada

peserta didik kelas VII SMP Negeri 9 Palu. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuasi eksperimen dengan desain “*The non equivalent pretest-posttest design*”. Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan sampel penelitian kelas VIII sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik 26 orang dan kelas VII H sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik 25 orang.

Data yang diperoleh melalui tes hasil belajar IPA Fisika pada pretes dan posttest yaitu rata-rata *pretest* pada kelas eksperimen 9,82 sedangkan rata-rata untuk posttest diperoleh 16,6. Pada kelas kontrol diperoleh rata-rata *pretest* 9,14 sedangkan rata-rata untuk *posttest* 11,7.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh $t_{hitung} = 6,28$ dan $t_{tabel} = 2,02$, ini berarti nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh hasil belajar IPA Fisika antara peserta didik yang mendapatkan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe *Talking Stick* dengan peserta didik yang mendapatkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Kasman, dkk. (2013) dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Penerapan Metode *Talking Stick* terhadap Hasil Belajar Materi Koloid pada Peserta didik Kelas XI IPA SMA Negeri 2 Gorontalo”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh peserta didik XI IPA SMA Negeri 2 Gorontalo, yang berjumlah 94 orang dan tersebar dalam 3 kelas dan sampel yang digunakan yaitu kelas XI IPA1 dan kelas XI IPA2. Desain penelitian yang digunakan adalah *Pretest-Posttest Control Group*. Pengumpulan data menggunakan instrumen. Tes instrumen penelitian ini berupa tes

objektif yang terdiri dari 20 butir soal. Tes sebelum digunakan dilakukan uji validasi dan reliabilitas.

Analisis data menggunakan kriteria pengujian hipotesis yaitu terima H_0 jika $t_{\text{tabel}} = t_{\text{hitung}}$ atau tolak H_0 jika $t_{\text{tabel}} \neq t_{\text{hitung}}$. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 1,16$ dan $t_{\text{tabel}} = 1,99$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode *Talking Stick* terhadap hasil belajar peserta didik pada materi koloid, yaitu metode pembelajaran *Talking Stick* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, metode pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif pemilihan pembelajaran.

Anfal Karim (2014) dalam skripsinya yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Jeopardy Review* untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Fisika Peserta didik di Kelas XA SMA Ferdy Ferry Putra Kota Jambi”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dilaksanakan dalam tiga siklus. Setiap siklus melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan evaluasi, analisis dan refleksi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui pengamatan terhadap aktivitas guru dan peserta didik melalui lembar observasi. Penilaian hasil belajar dilakukan dengan evaluasi yakni melaksanakan ulangan formatif di setiap akhir siklus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penerapan strategi pembelajaran aktif tipe *Jeopardy Review* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Fisika peserta didik kelas XA SMA Ferdy Ferry Putra Kota Jambi.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar Fisika peserta didik pada tiap siklus. Peningkatan aktivitas peserta didik terlihat dari rata-rata persentase aktivitas peserta didik pada siklus I adalah 59,60%

meningkat pada siklus II menjadi 68,43% dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 88,54%. Sedangkan hasil belajar peserta didik pada siklus I 6,18 meningkat pada siklus II menjadi 6,91 dan meningkat lagi pada siklus III menjadi 6,99. Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *Jeopardy Review* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Fisika peserta didik di kelas XA SMA Ferdy Ferry Putra Kota Jambi.

F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar Fisika sebelum menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* di SMAN 3 Sungguminasa
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar Fisika peserta didik kelas XI IPA di SMAN 3 Sungguminasa setelah menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review*.
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* terhadap hasil belajar Fisika peserta didik kelas XII IPA di SMAN 3 Sungguminasa

Kegunaan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Dengan adanya penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang metode atau strategi yang sama atau berhubungan dengan penelitian ini meskipun dengan variable yang berbeda.

2. Guru dapat berkembang secara profesional dengan bertambahnya metode yang bisa di gunakan di sekolah sehingga guru mampu menilai dan memperbaiki pembelajaran yang dikelolanya.
3. Dengan selesainya penelitian ini dilaksanakan di sekolah maka metode yang digunakan dapat dijadikan sebagai masukan serta rujukan atau alternatif program pembelajaran lain bagi guru dan penyelenggaraan pendidikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.
4. Membantu sekolah meningkatkan, mengembangkan, dan memajukan sekolah yang berpotensi untuk meningkatkan berbagai metode dan strategi pembelajaran.

BAB II

TINJAUAN TEORETIS

A. Metode Pembelajaran

Joyce dan weill mendeskripsikan metode pengajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi intruksional, dan memandu proses pengajaran dirung kelas atau di setting yang berbeda. Metode-metode pengajaran dirancang untuk tujuan-tujuan tertentu, pengajaran konsep-konsep informasi, cara-cara berpikir, studi nilai-nilai sosial dan sebagainya dengan meminta peserta didik untuk terlibat aktif dalam tugas-tugas kognitif dan sosial tertentu. Sebagian metode terpusat pada penyampaian guru, sementara sebagian yang lain berusaha fokus pada respon peserta didik dalam mengerjakan tugas dan posisi-posisi peserta didik sebagai patner dalam proses pembelajaran. Semua metode tersebut menekankan bagaimana membantu peserta didik belajar mengkontruksi pengetahuan, belajar bagaimana cara belajar yang mencakup belajar dari sumber-sumber yang seringkali dianggap pasif, seperti belajar dari ceramah, film, tugas membaca, dan sebagainya (Miftahul Huda, 2013: 73-74).

Aspek-aspek dalam setiap metode dapat digunakan untuk merancang kurikulum. Pemilihannya sebaiknya bergantung pada lingkungan sekolah, sumber yang tersedia, dan *outcomes* yang diinginkan. Ketika berencana memasukkan salah satu atau beberapa metode kedalam suatu program tertentu, guru seharusnya menggunakan kerangka kerja kurikulum yang didalamnya terdapat prinsip-prinsip pengajaran dan pembelajaran untuk memandu belajar peserta didik serta penilaian

atau *assessment* untuk melihat hasil akademik yang telah diperoleh peserta didik (Miftahul Huda, 2013: 144).

Menurut Miftahul Huda (2013: 215) maka metode pembelajaran dapat dibagi menjadi beberapa metode pembelajaran diantaranya:

1. *Reciprocal Learning* (Meningkatkan Pemahaman Membaca),
2. *Think Tak Write* (Melatih Berbahasa dan Menulis),
3. *CIRC*,
4. *Talking Stick*,
5. *Snowball Throwing*,
6. *Student Facillisator And Explaning*,
7. *Demonstrasi, Cours Review Horay*,
8. *Picture And Picture*,
9. *Time Token*
10. dan *Take And Give*.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran adalah suatu rancangan atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi-materi intruksional, dan memandu proses pengajaran di ruang kelas atau di tempat dan suasana yang berbeda, aspek-aspek dalam setiap metode dapat digunakan dalam setiap pembelajaran dengan tetap menyesuaikan aspek tersebut dengan lingkungan sekolah, suber yang tersedia dan tujuan yang harus dicapai dalam pembelajaran.

B. Metode Talking Stick

1. Pengertian Metode Talking Stick

Talking Stick (tongkat berbicara) adalah metode yang digunakan oleh penduduk asli amerika untuk mengajak semua orang berbicara atau menyampaikan pendapat dalam suatu forum (pertemuan antar suku). Metode ini sekarang sudah digunakan sebagai metode pembelajaran dalam ruang kelas, sebagai mana namanya, metode pembelajaran *Talking Stick* merupakan metode pembelajaran kelompok dengan bantuan tongkat. Kelompok yang memegang tongkat terlebih dahulu wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah mereka mempelajari materi pokoknya. Kegiatan ini diulang terus menerus sampai semua kelompok mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan dari guru (Miftahul Huda, 2013: 224).

Menurut Andreyani (2014) *Talking Stick* (tongkat berbicara) adalah metode pembelajaran *Talking Stick* dilakukan dengan bantuan tongkat, siapa yang memegang tongkat wajib menjawab pertanyaan dari guru setelah peserta didik mempelajari materi pokoknya. Selain untuk melatih berbicara, model ini juga menuntut peserta didik dapat bekerjasama dengan teman-temannya agar dapat mengerti dan siap untuk menjawab pertanyaan dari guru (Suriani Siregar, 2015: 101).

Dalam penerapan metode *Talking Stick* ini, guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok-kelompok dengan anggota 5-6 peserta didik yang heterogen. Kelompok dibentuk dengan mempertimbangkan keakraban, kecerdasan, persahabatan, atau minat yang berbeda. Metode ini cocok digunakan untuk semua kelas dan semua tingkat usia. Sintak dari metode pembelajaran *Talking Stick* menurut Miftahul Huda (2013: 224) adalah sebagai berikut:

1. Guru menyiapkan sebuah tongkat yang panjangnya +20 cm

2. Guru menyampaikan materi pokok yang akan dipelajari, kemudian memberikan kesempatan para kelompok untuk membaca dan mempelajari materi pelajaran
3. Peserta didik berdiskusi membahas masalah yang terdapat di dalam wacana
4. Setelah peserta didik selesai membaca materi pelajaran dan mempelajari isinya, guru mempersilahkan peserta didik untuk menutup isi bacaan
5. Guru mengambil tongkat dam memberikannya kepada salah satu peserta didik, stelah itu guru memberikan pertanyaan dan peserta didik yang memegang tongkat tersebut harus menjawabnya. Demikian seterusnya sampai sebagian besar peserta didik mendapat bagian untuk menjawab setiap pertanyaan dari guru
6. Guru memberikan kesimpulan.
7. Guru melakukan evaluasi/penilaian.
8. Guru menutup pembelajaran.

2. Manfaat dan Keunggulan Metode Talking Stick

Metode ini bermanfaat karena ia mampu menguji kesiapan peserta didik, melatih keterampilan mereka dalam membaca dan memahami materi pelajaran dengan cepat, dan mengajak mereka untuk terussiap dalam situasi apa pun (Miftahul Huda, 2013: 225).

Menurut Hengky (2006) keunggulan *Talking Stick* adalah “ pertanyaan yang fokus pada materi pelajaran, menguji kesiapan peserta didik, memotivasi keberanian dan keterampilan peserta didik, memupuk tanggung jawab dan kerja sama, mengajarkan mengeluarkan pendapat sendiri, agar peserta didik berpikir sendiri apa

jawaban dari pertanyaan tersebut dan mengasah kemampuan dan pengalaman peserta didik (Suriani Siregar, 2015: 102).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran *Talking Stick* merupakan metode yang digunakan untuk memberikan kesempatan kepada semua peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya, menguji kesiapan peserta didik, memotivasi keberanian dan keterampilan peserta didik, memupuk tanggung jawab dan kerja sama, mengajarkan mengeluarkan pendapat sendiri, agar peserta didik berpikir sendiri apa jawaban dari pertanyaan tersebut dan mengasah kemampuan dan pengalaman peserta didik. Metode pembelajaran ini juga menumbuhkan rasa saling menghargai diantara peserta didik didalam forum maupun didalam kelompoknya, karena hanya ada satu peserta didik yang dapat menyampaikan pendapatnya pada satu kesempatan, yaitu peserta didik yang pada saat itu memegang tongkat, selain itu didalam kelas tidak ada peserta didik yang dianggap terlalu dominan karena semua peserta didik memiliki kesempatan yang sama dalam menyampaikan pendapatnya.

C. Strategi pembelajaran

Dalam dunia pendidikan, strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Sedangkan Kemp (1995) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan guru dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien. Berdasarkan pendapat tersenut Dick dan Carey (1985) juga menyebutkan bahwa strategi pembelajaran itu adalah suatu set materi dan strategi yang digunakan secara

bersama-sama untuk menimbulkan hasil belajar pada peserta didik (Sanjaya, 2007: 126).

Istilah strategi sebagaimana banyak istilah lainnya, dipakai dalam banyak konteks dengan makna yang tidak selalu sama. Strategi dalam konteks belajar mengajar berarti pola untuk perbuatan guru-peserta didik didalam perwujudan kegiatan belajar mengajar. Sifat umum pola tersebut berarti bahwa macam dan urutan yang dimaksud tampak dipergunakan atau dipercayakan guru-peserta didik didalam berbagai macam peristiwa belajar (Rohman dan Amri, 2013: 24).

Salah satu cara yang paling pasti untuk membuat pelatihan adalah untuk memberikan waktu bagi peserta untuk melakukan *review* dari bahan atau materi yang telah disajikan dan ditinjau oleh peserta adalah lima kali lebih mungkin untuk memungkinkan peserta untuk "menyimpan" informasi di otak mereka. Berikut adalah beberapa dari strategi yang mempromosikan. Sebagai tambahan untuk menjadi aktif, strategi ini juga sangat menyenangkan. Menurut Silberman (2005: 245) strategi tersebut, yaitu:

1. *Index Card Match,*
2. *Flip Chart/Slide Review,*
3. *Review Scrabble,*
4. *Crossword Puzzle,*
5. *Who Wants to Be a Millionaire,*
6. *Participant Recap*
7. *Jeopardy Review*

Berdasarkan pendapat dari beberapa ahli di atas dapat disimpulkan bahwa, strategi pembelajaran adalah suatu cara yang dipergunakan dalam

mengimplementasikan rencana yang telah disusun yang berisi rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu seperti hasil belajar, yang mana untuk mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien perencanaan ini harus dikerjakan guru dan peserta didik secara bersamaan.

D. Strategi Jeopardy Review

1. Pengertian Strategi Jeopardy Review

Salah satu strategi permainan yang bisa dijadikan strategi pengajaran adalah permainan *Jeopardy*. Strategi ini dirancang seperti permainan televisi populer yaitu menunjukkan jawaban yang diberikan dan tantangannya adalah untuk menghasilkan dengan pertanyaan yang benar. Format tersebut dapat dengan mudah digunakan sebagai peninjau materi pelajaran (Silberman, 2005: 254).

Strategi pembelajaran aktif tipe *Jeopardy Review* merupakan suatu strategi peninjauan kembali dengan permainan *Jeopardy* dimana jawaban dari pertanyaan diberikan dalam bentuk pertanyaan atau sebaliknya. Strategi pembelajaran aktif tipe *Jeopardy Review* ini menitik beratkan pada kerjasama tim dan strategi ini merupakan suatu kegiatan belajar bersama dimana guru membagi peserta didik kedalam beberapa kelompok kemudian membuat pertanyaan-pertanyaan sesuai topik-topik yang diajarkan. Sehingga dengan menerapkan strategi pembelajaran aktif tipe *Jeopardy Review* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar peserta didik (Silberman, 2013:201).

Terdapat *Jeopardy* tradisional dan *Jeopardy* modern yang bisa dimainkan di kelas. *Jeopardy* tradisional adalah *Jeopardy* yang menggunakan medium tradisional, seperti papan yang dilengkapi papan tulis, papan pengikis kering, kertas dan pena.

Sementara itu, *Jeopardy* modern menggunakan medium modern seperti LCD dan *power point presentation* (Sari, 2015: 41).

Menurut Mel Silberman (2005: 254-256) prosedur yang dilakukan pada strategi ini yaitu:

1. membuat 3-6 kategori pertanyaan ulangan. Menggunakan salah satu dari kategori umum berikut: a) Konsep atau ide, b) Fakta, c) Keterampilan, dan d) Nama., atau membuat kategori berdasarkan topik. Sebagai contoh, kursus manajemen pertemuan yang mungkin melibatkan topik-topik seperti "Sebelum Rapat,", "Selama Rapat," dan "Setelah Rapat."
2. Mengembangkan setidaknya tiga jawaban dan pertanyaan yang berhubungan untuk setiap kategori. Misalnya, jawabannya "hal ini harus selalu disebarakan sebelum rapat dimulai "dapat disesuaikan dengan pertanyaan" Apa yang dimaksud dengan agenda? " Anda tidak harus memiliki jumlah yang sama dari pertanyaan dan jawaban dalam setiap kategori. Anda harus mengembangkan pertanyaan dan jawaban agar tingkat kesulitannya meningkat.
3. Menampilkan permainan *Jeopardy* pada sebuah papan yang transparan atau kertas terbalik. Mengumumkan kategori dan nilai-nilai poin untuk setiap jawaban.
4. Membentuk tim yang terdiri dari 3-6 peserta dan memberikan kartu responden untuk masing-masing tim. Jika memungkinkan, membuat tim yang terdiri dari individu-individu yang mewakili berbagai tingkat keterampilan, pengalaman, dan bidang fungsional dalam organisasi.
5. Meminta setiap tim untuk memilih kapten tim dan pencatat tim. Kapten tim mewakili setiap tim. Mereka adalah satu-satunya peserta yang bisa

menampung setiap kartu responder dan memberikan jawaban. Kapten tim harus berunding dengan anggota tim sebelum memberikan jawaban. *Score Keepers* bertanggung jawab untuk menambah dan mengurangi poin untuk tim mereka. Catatan: Sebagai moderator permainan, anda bertanggung jawab untuk melacak pertanyaan yang telah diminta. Setiap pertanyaan yang telah diselesaikan, diberi tanda silang. Berilah tanda centang di sebelah setiap pertanyaan dimana peserta mengalami kesulitan dalam menjawab. Anda dapat kembali ke pertanyaan-pertanyaan ini ketika permainan berakhir.

6. Tinjau aturan permainan berikut: a) Kapten tim yang memegang kartu responden pertama memiliki kesempatan menjawab, b) Semua jawaban harus diberikan dalam bentuk pertanyaan, c) Jika respon yang benar diberikan, nilai titik untuk kategori yang diberikan. Jika respon tidak benar, nilai titik dikurangi dari skor tim, dan tim lain memiliki kesempatan untuk menjawab, dan d) Tim yang memberikan respon yang benar mendapatkan poin lalu mengendalikan papan.

2. Manfaat Strategi Jeopardy Review

Permainan *Jeopardy* dikatakan sebagai strategi kognitif. Strategi kognitif memungkinkan pelajar untuk memanipulasi bahan bahasa secara langsung, misalnya melalui penalaran, analisis, pencatatan, merangkum, mensintesis, menguraikan, menata ulang informasi untuk mengembangkan skema (struktur pengetahuan) yang lebih kuat, berlatih di lingkungan yang naturalistik, dan mempraktikkan struktur, dan terdengar secara formal (Oxford, 2003: 12). Strategi semacam ini memungkinkan peserta didik untuk memahami dan menghasilkan bahasa baru. *Permainan Jeopardy*

adalah teknik yang memberi kesempatan bagi peserta didik untuk menghasilkan bahasa baru secara langsung (Sari, 2015: 40).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa, strategi pembelajaran *Quis Jeopardy Review* merupakan strategi pembelajaran yang diadopsi dari permainan populer yang tayang di televisi yang dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik. Strategi ini merupakan salah satu strategi yang menitik beratkan pada kerjasama tim dan merupakan suatu kegiatan belajar kelompok. Strategi ini dikemas dalam bentuk permainan mengumpulkan poin dengan dengan setiap poin diperoleh ketika anggota kelompok bisa menjawab pertanyaan yang ada pada papan transparan atau kertas terbalik yang telah disiapkan. Strategi ini dapat dilaksanakan dengan menggunakan medium tradisional, seperti papan yang dilengkapi papan tulis, papan pengikis kering, kertas dan pena, dan menggunakan medium modern seperti LCD dan *power point presentation*.

E. Belajar dan Hasil Belajar

1. Pengertian Belajar dan Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Belajar dapat terjadi kapan saja. Salah satu pertanda seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, dan sikapnya (Azhar Arsyad, 2011: 1).

Howard L. Kingsley mengatakan bahwa *learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or*

training. Belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan. Dari beberapa pendapat para ahli tentang pengertian belajar maka dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut *Kognitif, Afektif dan Psikomotor* (Djamirah, 2011: 13).

Menurut John Locke, manusia itu merupakan organisme yang pasif. Melalui teori tabularasanya, Locke menganggap bahwa manusia itu seperti kertas putih, hendak ditulis apa kertas itu sangat tergantung pada orang yang menulisnya. Pandangan yang mendasar tentang hakikat manusia itu, memunculkan aliran belajar *Behavioristik-Elementeristik* (Wina Sanjaya, 2009: 113).

Menurut Abd Haling (2007: 4-5) adapun belajar menurut beberapa pandangan aliran psikologi sebagai berikut:

- a. Psikologi Behavioristik, belajar merupakan respon terhadap stimulus dari luar. Teori belajar ini dilaksanakan dengan kontrol instrumental dan lingkungan. Pembelajaran dilaksanakan dengan kondisioning, pembiasaan, peniruan. Hadiah dan hukuman sering ditawarkan dalam mengajar dan belajar.
- b. Psikologi humanistik, belajar sifatnya sangat individual dan pribadi. Teori ini merupakan antitesa pandangan behavioristik, yaitu belajar dapat dilakukan sendiri oleh pebelajar. Pebelajar senantiasa menemukan sendiri mengenai sesuatu tanpa banyak campur tangan dari pembelajar.
- c. Psikologi kognitif, belajar merupakan aktivitas penalaran. Teori belajar ini merupakan *konvergensi* dari pandangan *behavioristik* dan *humanistik*. Oleh karena itu metode belajar yang cocok dalam pandangan ini adalah *eksperimentasi*.

Belajar bukanlah sekedar mengumpulkan pengetahuan. Belajar adalah proses mental yang terjadi dalam diri seseorang, sehingga menyebabkan munculnya perubahan perilaku. Aktivitas mental itu terjadi karena adanya interaksi individu dengan lingkungan yang disadari.

Belajar merupakan aspek dari perkembangan yang menunjuk pada perubahan perilaku sebagai hasil dari praktik dan pengalaman. Hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar. Penampilan yang dapat diamati sebagai hasil belajar disebut dengan kemampuan. Kemampuan-kemampuan itu dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar dalam proses pembelajaran berlangsung. Bloom dalam Sudjana (2000) mengklarifikasikan hasil belajar dibagi menjadi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor (Yensy, 2010: 28).

Proses belajar akan menghasilkan hasil belajar. Menurut Sardiman (2008:49-51) hasil pengajaran itu dikatakan betul-betul baik, apabila memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Hasil itu tahan lama dan dapat digunakan dalam kehidupan oleh peserta didik kalau hasil pengajaran itu tidak tahan lama dan lekas menghilang, berarti hasil pengajaran itu tidak efektif,
- b. Hasil itu merupakan pengetahuan asli atau otentik. Pengetahuan hasil proses belajar mengajar itu bagi peserta didik seolah-olah telah merupakan bagian kepribadian bagi diri setiap peserta didik, sehingga akan dapat mempengaruhi pandangan dan caranya mendekati suatu permasalahan.

Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan usaha yang dapat dilakukan oleh setiap orang untuk memperoleh sebuah perubahan

tingkah laku menjadi lebih baik sebagai hasil dari interaksi seseorang dengan orang lain ataupun dengan lingkungannya. Hasil belajar merupakan suatu hasil yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses belajar mengajar yang dapat diukur dari kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik setelah menerima pengalaman belajar pada saat proses pembelajaran berlangsung maupun setelahnya. Hasil belajar dibagi menjadi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotor

2. Tujuan Belajar

Menurut Abd Haling (2007: 3) pada dasarnya belajar pada diri manusia, merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan mempunyai tujuan serta sasaran dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Tujuannya mengubah tingkah laku ke arah yang lebih berkualitas.
- b. Sasarannya meliputi tingkah laku penalaran (*kognitif*), keterampilan (*psikomotorik*), sikap (*afektif*).

Tujuan pembelajaran berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang mengacu pada tujuan umum pendidikan menurut Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) (2006: 9) adalah sebagai berikut:

- a. Tujuan pendidikan dasar adalah meletakkan dasar kecerdasan pengetahuan kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengakui pendidikan lebih lanjut,
- b. Tujuan pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut,

- c. Tujuan pendidikan menengah kejuruan adalah meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

Menurut Kasmadi (2013: 43-44) Variabel hasil belajar pada tingkat umum, diklasifikasikan sebagai berikut:

- a. Keefektifan pembelajaran diukur dengan tingkat pencapaian pembelajar, yakni 4 aspek penting yang dapat dipakai untuk memprediksi efektivitas belajar, yaitu:
 - 1) Kecermatan perilaku yang dipelajari.
 - 2) Kecepatan unjuk kerja.
 - 3) Tingkat alih belajar.
 - 4) Tingkat retensi dari apa yang dipelajari.
- b. Efisiensi pembelajaran diukur dengan rasio antara keefektifan dengan jumlah waktu yang dipakai, dan jumlah biaya yang digunakan.
- c. Daya tarik pembelajaran, diukur dengan mengamati kecendrungan peserta didik untuk senang belajar. Erat kaitannya dengan daya tarik dan kualitas pembelajaran. Oleh sebab itu pengukuran peserta didik belajar dapat dikaitkan dengan proses pembelajaran itu sendiri.
- d. Hasil belajar, secara normatif merupakan hasil penilaian terhadap kegiatan pembelajaran sebagai tolak ukur tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami pembelajaran yang dinyatakan dengan nilai berupa huruf atau angka. Secara psikologis menampakkan perubahan perilaku pada peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa tujuan umum dari pembelajaran yaitu untuk mengubah tingkah laku manusia ke arah yang lebih berkualitas, meningkatkan kecerdasan pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta

keterampilan untuk hidup mandiri. Aspek yang ditinjau untuk melihat tingkat ketercapaian tujuan pembelajaran adalah keefektifan pembelajaran, efisiensi pembelajaran, daya tarik pembelajaran, dan hasil belajar peserta didik.



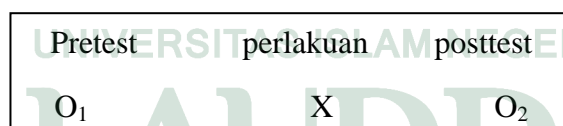
BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Eksperimen. Wiersma (1991: 99) mendefinisikan eksperimen sebagai suatu situasi penelitian yang sekurang-kurangnya memiliki satu variabel bebas, yang disebut variabel *eksperimental* yang sengaja dimanipulasi oleh peneliti. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *pre-eksperimental design* yang dipandang sebagai penelitian eksperimen yang tidak sebenarnya karena mengikuti langkah-langkah dasar eksperimental, tetapi gagal memasukkan kelompok pengontrol. Penelitian ini termasuk penelitian Pra-Eksperimen (*Pre-Experimental*) dengan model *One-Group Pretest-Posttest Design*, dimana diukur dan diamati sebelum dan setelah perlakuan yang dimaksudkan untuk melihat efek dari perlakuan tersebut. Desain penelitiannya yaitu :



(Sumber : Sugiyono, 2010 : 110)

Keterangan :

- O₁ : Nilai *Pretest* hasil belajar (sebelum penerapan Metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipdukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review*).
- O₂ : Nilai *Posttest* aktivitas dan tes hasil belajar (setelah penerapan Metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipdukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review*).

X : *Treatment/* perlakuan yakni penerapan Metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipdukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Revie*.

2. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 3 Sungguminasa yang belokasi di Jl. Poros Malino km 2 Batangkaluku kelurahan Tompobalang Kec. Somba Opu Kab. Gowa.

B. Pendekatan Penelitian

Guna menjawab perumusan masalah penelitian yang sudah ditetapkan, peneliti memilih pendekatan penelitian yang disesuaikan dengan kebutuhan pencarian jawaban atas pertanyaan penelitian (perumusan masalah). Pendekatan penelitian dikelompokkan menjadi dua bagian besar yaitu pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menekankan pada penilaian numerik atas fenomena yang dipelajari sedangkan pendekatan kualitatif menekankan pada pembangunan naratif atau deskripsi tekstual atas fenomena yang diteliti. Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian ini, yaitu keseluruhan peserta didik kelas XI IPA SMAN 3 Sungguminasa yang terdiri 128 peserta didik, yang dibagi dalam empat kelas seperti pada tabel 3.1.

Tabel 3.1: Keadaan populasi peserta didik kelas XI IPA di SMAN 3 Sungguminasa

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik
1	XI IPA 1	36
2	XI IPA 2	29
3	XI IPA 3	32
4	XI IPA 4	31

(Sumber: Tata usaha SMAN 3 Sungguminasa Tahun Ajaran 2016/2017)

2. Sampel yang diambil untuk mewakili populasi yang ada untuk mempermudah dalam memperoleh data yang konkrit dan relevan dari sampel yang ada. Teknik sampel yang digunakan yaitu teknik *non-Random Sampling*, peneliti menggunakan teknik *Purposive Sampling* dimana kelas yang terpilih merupakan kelompok kelas dengan pertimbangan-pertimbangan tertentu dengan pertimbangan informasi dari guru yang mengatakan bahwa kelas XI IPA 2 memiliki rata-rata nilai hasil belajar lebih rendah daripada kelas lainnya dan tidak tuntas nilainya secara klasikal sehingga peneliti mengambil sampel penelitian yaitu seluruh peserta didik kelas XI IPA 2 yang berjumlah 29 peserta didik

D. Metode Pengumpulan Data

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan yaitu tahap awal dalam memulai suatu kegiatan sebelum peneliti mengadakan penelitian langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data.

Pada tahap persiapan, peneliti menyiapkan beberapa hal yang diperlukan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, pada tahap persiapan ini peneliti melakukan kegiatan sbagai berikut:

- a. Melakukan observasi awal di lokasi penelitian,
- b. Membuat draft proposal skripsi,
- c. Melakukan bimbingan draf proposal skripsi dengan pembimbing I dan pembimbing II sampai mendapat persetujuan untuk melakukan seminar draf proposal skripsi,
- d. Melakukan seminar draf setelah mendapat persetujuan dari pembimbing I dan pembimbing II,

2. Tahap Penyusunan

Pada tahap ini penulis menyusun hal-hal yang berkaitan dengan penelitian lapangan yang dilakukan yaitu:

- a. Menyusun materi pembelajaran yang diberikan kepada peserta didik seperti RPP, dan lembar observasi,
- b. Melakukan bimbingan dengan pembimbing I dan pembimbing II mengenai penyusunan RPP dan lembar observasi,
- c. Melakukan validasi instrument RPP dan lembar observasi dengan validator yang ahli,
- d. Menyusun soal *pre-test* dan *post-test* yang berjumlah 20 nomor, dimana keseluruhan soal dalam bentuk soal pilihan ganda,
- e. Melakukan validasi dengan validator ahli,
- f. Mengurus surat-surat yang berkaitan dengan penelitian seperti surat permohonan izin penelitian yang ditujukan pada instansi yang mengurus masalah penelitian,

- g. Menyiapkan media pembelajaran yang digunakan.

3. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti memberikan perlakuan terhadap subjek penelitian yang merupakan tahap inti dalam penelitian ini yaitu penggunaan metode pembelajaran talking stick yang dipadukan dengan strategi pembelajaran quiz jeopardy. Tahap inilah diperoleh data dari lapangan yang kemudian di analisis dengan bantuan metode statistik.

Langkah-langkah yang ditempuh penulis pada tahap ini yaitu sebagai berikut:

- a. Menerapkan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam RPP,
- b. Pertemuan selanjutnya memberikan *post-test* kepada subjek penelitian untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review*.

4. Tahap pengolahan data

Tahap ini peneliti melakukan analisis terhadap data hasil belajar peserta didik yang diperoleh setelah meneliti, analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan analisis deskriptif untuk memperoleh gambaran hasil belajar peserta didik,
- b. Melakukan analisis ketuntasan belajar untuk mengetahui apakah sampel yang di uji tuntas hasil belajarnya atau tidak,
- c. Melakukan analisis normalitas menggunakan uji *lillefors* untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan terdistribusi normal atau tidak,

- d. Kemudian melakukan analisis statistik inferensial untuk menguji hipotesis penelitian

5. Tahap pelaporan hasil.

Tahap pelaporan hasil yang dilakukan setelah melakukan penelitian yaitu melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II setelah mendapatkan izin dari pembimbing untuk melakukan seminar hasil/ekspo kemudian melakukan seminar hasil/ekspo. Setelah melakukan seminar ekspo dan melakukan perbaikan dan bimbingan dengan pembimbing I dan pembimbing II sampai mendapatkan persetujuan untuk melakukan ujian munaqasyah atau ujian tutup.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan alat yang digunakan untuk memperoleh atau mengumpulkan data. Instrumen penelitian harus relevan dengan masalah dan aspek yang diteliti, agar memperoleh data yang akurat. Keberhasilan suatu penelitian banyak ditentukan oleh instrumen, maka instrumen penelitian merupakan seperangkat alat yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data atau informasi sehubungan dengan masalah yang diteliti (Sudjana, 2005: 5).

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiono, 2010: 148).

Adapun instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes Hasil Belajar

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat-alat lain yang digunakan untuk mengetahui tingkat intelegensi, keterampilan, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok (Arikunto, 2002: 127).

Instrumen ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar fisika peserta didik SMAN 3 Sungguminasa dan merupakan instrumen utama atau inti dalam penelitian ini. Tes ini berupa tes tertulis yaitu soal objektif (pilihan ganda) yang terdiri dari 20 butir soal. Instrumen ini dibuat sendiri oleh peneliti yang kemudian di validasi oleh dosen ahli sebagai bentuk keabsahan dari instrumen yang digunakan.

2. Lembar Observasi

Menurut Sudiono Hadi (1999:139), Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Merupakan hasil perbuatan peserta didik secara aktif dan perhatian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala psikis.

Tiga situasi yang dapat diselidiki melalui observasi. *Pertama*, situasi bebas (*free situation*). Pada situasi bebas, orang yang diobservasi tidak terganggu, bahkan mereka tidak mengetahui bahwa mereka sedang diamati. *Kedua*, situasi yang dibuat (*manipulated situation*). Pada situasi yang seperti ini observer sengaja membuat atau menambahkan kondisi-kondisi tertentu, kemudian mengganti bagaimana reaksi-reaksi yang timbul dengan adanya kondisi yang sengaja dibuat itu. *Ketiga*, observasi campuran (*partially controlled*). Situasi campuran adalah situasi dalam observasi

yang merupakan gabungan dari kedua macam situasi tersebut (Ngalim purwanto, 1994: 150).

Dalam penelitian ini, yang dimaksud adalah lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran guru. Peneliti menggunakan observer untuk mengamati guru (peneliti atau guru bidang studi fisika yang bersangkutan). Observer tersebut mengisi daftar centang kegiatan untuk memastikan keterlaksanaan model pembelajaran yang sesuai dengan langkah-langkah yang telah dirumuskan dalam RPP.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan fakta dan data yang tersimpan dalam bentuk teks atau artefak. Hampir setiap penelitian teknik ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data sekunder (Musfiqon, 2012: 131).

Dokumentasi yang dimaksud yaitu dokumentasi peserta didik kelas XI IPA 2 SMAN 3 Sungguminasa pada saat mengikuti prosedur penelitian yang telah disusun oleh peneliti. Prosedur penelitian yang dimaksud yaitu serentetan kegiatan yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang terdiri dari kegiatan posttest, dan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* dari kegiatan tersebut, penulis memperoleh data dokumentasi berupa dokumen dalam bentuk foto pada saat berlangsungnya kegiatan pembelajaran.

F. Validasi dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum instrumen tes hasil belajar fisika digunakan maka dilakukan validasi instrumen tersebut. Jenis validasi yang digunakan adalah validasi isi. Berdasarkan jenis validasi ini, maka instrumen yang telah dibuat oleh peneliti diperiksa dan

diberikan skor oleh dua orang pakar. Skor-skor tersebut kemudian diolah dan dianalisis dengan uji *gregory* untuk mengetahui nilai validitas dan reliabilitas instrumen. Sedangkan instrumen lembar observasi diuji dengan *Percent of agreement*.

1. Uji *Gregory*

Uji Gregory dilakukan dengan menggunakan rumus berikut:

$$R = \frac{D}{A+B+C+D}$$

Keterangan: R = Validasi Konstruk

A = Kedua Validator Tidak Setuju

B = Validator I setuju, validator II tidak setuju

C = Validator I tidak Setuju, Validator II setuju

D = Kedua Validator Setuju (Borich, 1994 : 385).

2. Uji *Percent of agreement*

Uji percent of agreement ini digunakan untuk menguji instrumen lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran dan RPP. Rumus yang digunakan untuk uji *percent of agreement* yaitu:

$$R = 100\% \times \left(1 - \frac{A-B}{A+B}\right)$$

Keterangan: R = Validasi Konstruk

A = Rata-rata nilai dari pakar pertama

B = Rata-rata nilai dari pakar kedua (Borich, 1994 : 385).

Menurut Borich (1994 : 385), jika koefisien reabilitas instrumen yang diperoleh $R_{hitung} \geq 0,75$ maka instrumen tersebut dikategorikan reliabel atau layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

G. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis statistik yang tingkat pekerjaannya mencakup cara-cara menghimpun, menyusun atau mengatur, mengolah, menyajikan, dan menganalisis data angka, agar dapat memberikan gambaran yang teratur, ringkas, dan jelas mengenai suatu gejala, peristiwa, atau keadaan. Statistik deskriptif merupakan statistik yang memiliki tugas mengorganisasi dan menganalisis data agar dapat memberikan gambaran secara teratur, ringkas, dan jelas, mengenai sesuatu gejala, peristiwa atau keadaan, sehingga dapat ditarik pengertian atau makna tertentu (Sudijono, 2009: 4).

Analisa statistik *deskriptif*, dimaksudkan untuk memperoleh nilai rata-rata hitung, variansi, dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang diteliti, Adapun rumus yang digunakan yaitu :

a. Mean/ rata-rata (M_x)

$$\bar{X} = \frac{\sum Xi}{n}$$

Keterangan :

$\sum Xi$ = jumlah nilai tiap data

\bar{X} = mean atau rata-rata

n = jumlah data

b. Variansi (S^2)

$$S^2 = \left[\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1} \right]$$

Keterangan :

S^2 = varian

x_i = data pengukuran

n = jumlah data

c. Standar Deviasi (S)

$$s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^n (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan :

s = Deviasi Standar

\bar{x} = rata-rata hitung

x_i = data pengukuran

n = jumlah data (Siregar, 2015: 139-141)

d. Kategori Hasil Belajar

Data variabel penelitian perlu dikategorikan dengan langkah-langkah menurut Suharsimi Arikunto (2012: 299) dan Sudijono (2009: 176) sebagai berikut:

- 1) Kelompok tinggi, semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1 (+1) standar deviasi ($X \geq M_i + 1 \text{ SD}_i$)
- 2) Kelompok sedang, semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi (antara $(M_i - 1 \text{ SD}_i) \leq X < (M_i + \text{SD}_i)$)
- 3) Kelompok kurang, semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi ($X < M_i - 1 \text{ SD}_i$)

Sedangkan harga *Mean* ideal (M_i) dan Standar Deviasi ideal (SD_i) diperoleh berdasarkan rumus berikut:

$$\text{Mean ideal } (M_i) = \frac{1}{2} (\text{skor tertinggi} + \text{skor terendah})$$

$$\text{Standar Deviasi ideal } (SD_i) = \frac{1}{6} (\text{skor tertinggi} - \text{skor terendah})$$

Dengan menggunakan teknik tersebut diperoleh data kategorisasi seperti pada tabel berikut:

Tabel 3.1 : Kateregorisasi Hasil Belajar

Nilai (X)	Kategori
$X < 71,7$	Rendah
$71,7 \leq X < 83,3$	Sedang
$X \geq 83,3$	Tinggi

2. Uji Prasyarat Analisis Data Penelitian

Uji prasyarat yang digunakan yaitu uji normalitas. Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji *statistic* berjenis *parametric*, sedangkan jika data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji *statistic nonparametric*.

Uji normalitas data juga dilakukan dengan menggunakan program komputer *SPSS 20,0 for Windows*, dengan penghitungan metode *lilliefors* (*Kolmogorov-Smirnov*). Selain menggunakan program *SPSS* tersebut uji normalitas juga peneliti lakukan dengan menggunakan perhitungan secara manual sebagai data pembanding dari data yang diperoleh dari hasil uji normalitas menggunakan program *SPSS* yaitu

dengan menghitung nilai $L_{maksimum}$. Menurut Irianto (2004) jika $L_{maksimum} \leq L_{tabel}$ maka, H_0 diterima artinya distribusi frekuensi yang kita uji adalah normal.

3. Analisis Statistik inferensial

Analisa statistik *inferensial* yang dimaksudkan untuk menguji hipotesis, setelah dilakukan perhitungan normalitas dan terbukti normal, maka dilakukan analisis uji untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* terhadap hasil belajar fisika kelas XI IPA di SMAN 3 Sungguminasa atau tidak. Kriteria pengujian penerimaan atau penolakan hipotesis yang digunakan yaitu:

$$H_0 : \mu = \mu_0$$

$$H_a : \mu \neq \mu_0$$

Keterangan: H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_0 \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_0 > t_{tabel}$ atau $t_0 < -t_{tabel}$

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* terhadap hasil belajar Fisika peserta didik kelas XII IPA di SMAN 3 Sungguminasa.

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* terhadap hasil belajar Fisika peserta didik kelas XII IPA di SMAN 3 Sungguminasa.

Uji hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan rumus “uji *t-test paired*” jika data yang diperoleh terdistribusi normal dengan menggunakan persamaan berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = Nilai rata-rata hasil belajar fisika sebelum perlakuan

\bar{X}_2 = Nilai rata-rata hasil belajar fisika setelah perlakuan

S_1 = Standar deviasi sebelum perlakuan

S_2 = Standar deviasi setelah perlakuan

n_1 = Jumlah skor sebelum perlakuan

n_2 = Jumlah skor setelah perlakuan

r = Koefisien korelasi (Sugiono, 2009: 179).

Jika t-hitung lebih besar daripada t-tabel maka terdapat pengaruh penggunaan metode *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* terhadap hasil belajar fisika peserta didik kelas XI IPA di SMAN 3 Sungguminasa. Sedangkan jika t-hitung lebih kecil atau sama dengan t-tabel maka tidak terdapat pengaruh penggunaan metode *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* terhadap hasil belajar fisika siswa kelas XI IPA di SMAN 3 Sungguminasa.

Pengujian hipotesis dilakukan yaitu dengan menggunakan uji *t-test paired* dengan bantuan komputer yaitu dengan menggunakan program *SPSS 20,0 for Windows*, tetapi untuk memperkuat data yang diperoleh dari perhitungan

menggunakan program SPSS peneliti juga melakukan analisis uji *t-test paired* secara manual dengan menggunakan rumus seperti yang di atas.

Jika data yang diperoleh tidak normal maka uji statistik yang digunakan adalah statistic nonparametric dengan uji *Wilcoxon Matched Pairs*

$$Z = \frac{T - E(T)}{\sigma_T}$$

(Misbahuddin, 2013: 185)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Uji Validasi Instrumen

Instrumen yang divalidasi dalam penelitian ini adalah instrumen tes hasil belajar fisika yang divalidasi oleh ahli yakni Muh. Syihab Ikbal, S.Pd., M.Pd., dan Erna Trisnawaty, S.Pd (Guru Fisika SMAN 3 Sungguminasa). Kemudian instrumen yang lain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Observasi divalidasi oleh Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd., dan Muh. Syihab Ikbal, S.Pd., M.Pd.

a. Tes Hasil Belajar Fisika

Instrumen tes hasil belajar merupakan tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar peserta didik pada ranah kognitif pada kelas yang dijadikan sebagai sampel. Aspek yang diukur yaitu pada ranah kognitif yaitu C1 (pengetahuan), dan C2 (pemahaman), C3 (aplikasi) dan C4 (analisis). Instrumen ini berupa tes tertulis yang terdiri dari 20 soal pilihan ganda, di mana semua butir soal setelah diperiksa oleh dua validator.

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan uji *gregory* yaitu uji kesepahaman antara dua orang pakar. Berdasarkan hasil analisis dengan uji *gregory*, diperoleh nilai relevansi (R) hitung sebesar 1,00 yang nilainya lebih besar dari 0,75 maka dapat dikatakan bahwa instrumen tes hasil belajar fisika tersebut dinyatakan valid. Setelah instrumen tersebut diuji validitas, maka selanjutnya diuji reliabilitas dengan menggunakan uji *percent of agreemeent*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai reliabilitas (R) yaitu sebesar 0,90 sehingga dapat disimpulkan

bahwa instrumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dikatakan reliabel. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran E.1.1.

b. Lembar Observasi Keterlaksanaan Model

Lembar observasi keterlaksanaan ini merupakan sebuah lembaran yang digunakan untuk menilai cara mengajar seorang peneliti, apakah strategi yang digunakan terlaksana atau tidak. Instrumen ini memberikan penilaian terhadap peneliti yang di isi oleh beberapa observer dan merupakan bukti tertulis bagi peneliti untuk melihat keterlaksanaan strategi yang di cantumkan dalam RPP.

Instrumen lembar observasi keterlaksanaan terdiri dari beberapa aspek yaitu aspek petunjuk, cakupan aktivitas guru, dan aspek bahasa serta penilaian umum. Berdasarkan nilai yang diberikan oleh dua orang observer, untuk semua aspek tersebut diberikan nilai 3-4. Data tersebut kemudian diuji dengan menggunakan uji gregori dan diperoleh nilai relevansi (R) =1 sehingga instrumen dikatakan valid. Setelah dianalisis, hasil analisis validasi menunjukkan bahwa instrumen dikatakan valid. Selain instrumen tersebut diuji validitas, instrumen juga diuji reliabilitasnya dengan menggunakan uji *percent of agreement*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh skor reliabilitas (R) yaitu sebesar 0,89. Sehingga dapat disimpulkan bahwa lembar observasi keterlaksanaan model dikatakan reliabel. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada lampiran E.1.3.

2. Keterlaksanaan Metode Pembelajaran

Untuk mengetahui keterlaksanaan dari penggunaan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* dalam pembelajaran, maka dilakukan observasi keterlaksanaan metode pembelajaran selama proses pembelajaran berlangsung yang dibantu oleh para observer. Hasil

observasi aktivitas guru dan siswa dituangkan dalam lembar observasi keterlaksanaan model pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* yang sudah disediakan. Hasil analisis observasi keterlaksanaan metode pembelajaran oleh guru pada pertemuan pertama sampai dilakukannya test hasil belajar terlaksana 100% data observasi tersebut dapat dilihat pada lampiran F.

Berdasarkan data observasi keterlaksanaan metode pembelajaran yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa setelah diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* benar merupakan hasil dari penggunaan metode pembelajaran tersebut.

3. Analisis Deskriptif

Analisa statistik deskriptif, dimaksudkan untuk memperoleh nilai rata-rata hitung, variansi, dan standar deviasi dari masing-masing variabel yang diteliti, dimana nilai tersebut dapat diperoleh setelah peserta didik yang dijadikan sampel diberikan tes untuk mendapatkan data mentah berupa hasil belajar peserta didik.

- a. Analisis Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA 2 SMAN 3 Sungguminasa Gowa Sebelum diajar dengan Metode Pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan Strategi Pembelajaran *Quiz Jeopardy Review*

Berdasarkan hasil belajar fisika peserta didik kelas XI IPA 2 SMAN 3 Sungguminasa Gowa sebelum diajar dengan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* maka diperoleh data hasil belajar fisika yang lengkapnya dapat dilihat pada lampiran A, yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi pada tabel 4.1.

Tabel 4.1: Distribusi Frekuensi nilai hasil belajar sebelum diajar dengan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review*.

No	<i>Pretest</i>	
	Nilai (X_i)	Frekuensi (f)
1	60	5
2	65	5
3	70	6
4	75	9
5	80	1
6	85	3
Jumlah		29

Data-data pada tabel 4.1. dijadikan sebagai acuan dalam pengolahan analisis deskriptif. Hasil analisis deskriptif data di atas diperoleh dari perhitungan menggunakan program SPSS dan perhitungan secara manual yang terlampir pada lampiran B. Secara umum data tersebut dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2: Data hasil belajar fisika peserta didik kelas XI IPA 2 SMAN 3

Sungguminasa Gowa (*Pretest*)

NO	Parameter	Nilai <i>Pretest</i>
1	Nilai Maksimum	85
2	Nilai Minimum	65
3	Rata-rata	70,86
4	Standar Deviasi	7,57
5	Varians	57,27
6	Koefisien Varians	10,68 %

Berdasarkan Tabel 4.2 di atas, dijelaskan bahwa nilai maksimum merupakan nilai hasil belajar fisika tertinggi yang diperoleh peserta didik pada kelas eksperimen yaitu skor 85. Sedangkan nilai minimum yaitu besar nilai terendah yang diperoleh peserta didik yaitu 65. Nilai rata-rata skor yang diperoleh 70,86 dengan standar deviasi 7,57.

Koefisien variansi adalah perbandingan antara simpangan baku dengan nilai rata-rata yang dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil nilai koefisien variansi berarti semakin merata perlakuan yang diberikan. Berdasarkan tabel 4.2 diatas nilai koefisien variansi untuk data saat *pretest* sebesar 10,68 %. Hasil analisis selengkapnya dilihat pada lampiran B.

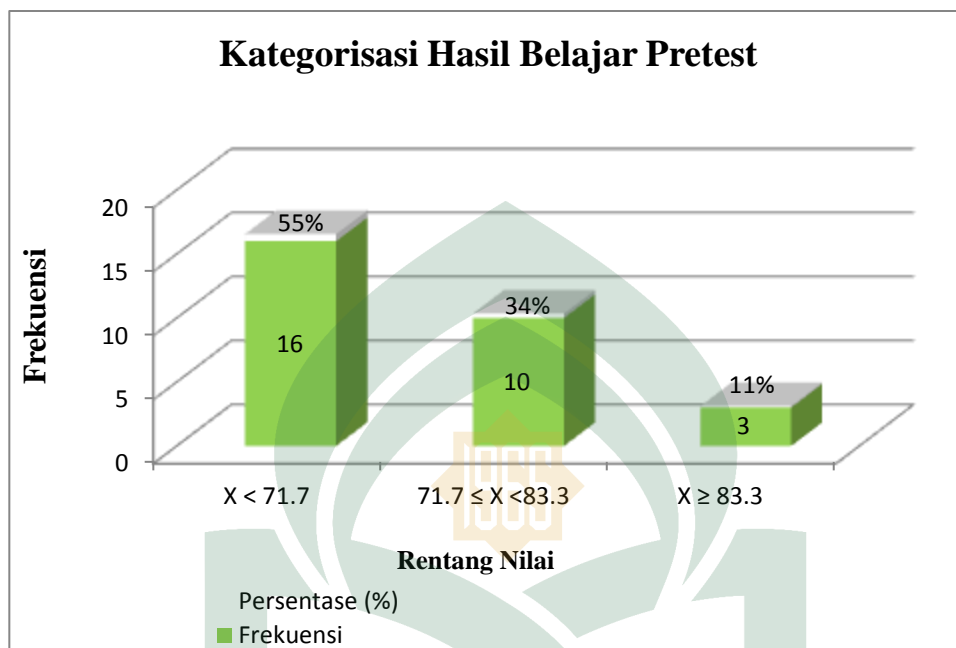
Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis deskriptif, maka hasil belajar fisika peserta didik kelas XI IPA 2 SMAN 3 Sungguminasa Gowa yang diajar dengan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi

pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* dikategorisasikan dengan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.3.

Tabel 4.3: Kategorisasi Hasil Belajar Fisika (*Pretest*)

o.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
	$X < 71,7$	16	55	Rendah
	$71,7 \leq X < 83,3$	10	34	Sedang
	$X \geq 83,3$	3	11	Tinggi
	Jumlah	29	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh sebaran skor hasil belajar fisika peserta didik berdasarkan kategori distribusi frekuensi. Terdapat 16 peserta didik dalam kategori rendah dengan persentase 55 % dari jumlah peserta didik, 10 peserta didik pada kategori sedang dengan persentase 34 %, 3 peserta didik berada pada kategori tinggi dengan persentase 11 %. Data pada tabel 4.3, kategorisasi skor hasil belajar peserta didik dapat digambarkan dalam grafik histogram kategorisasi pada gambar 4.1.



Gambar 4.1 : Grafik kategorisasi hasil belajar fisika peserta didik kelas XI IPA 2 SMAN 3 Sungguminasa Gowa sebelum diajar dengan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review*

Berdasarkan grafik histogram pada gambar 4.1 di atas, ditunjukkan kategorisasi nilai pada kelas eksperimen dimana nilai hasil belajar peserta didik paling banyak berada pada kategori rendah dengan nilai kurang dari 71,7 yaitu sebanyak 16 peserta didik dan 10 peserta didik berada di kategori sedang pada rentang nilai 71,7 - 83,3, serta 3 peserta didik pada kategori tinggi dengan nilai diatas 83,3.

- b. Analisis Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas XI IPA 2 SMAN 3 Sungguminasa Gowa Setelah diajar dengan Metode Pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan Strategi Pembelajaran *Quiz Jeopardy Review*

Berdasarkan hasil belajar fisika peserta didik kelas XI IPA 2 SMAN 3 Sungguminasa Gowa setelah diajar dengan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review*. Maka diperoleh data hasil belajar fisika yang lengkapnya dapat dilihat pada lampiran A, yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel distribusi pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4. Distribusi Frekuensi nilai hasil belajar setelah diajar dengan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review*.

No	<i>Posttest</i>	
	Nilai (X_i)	Frekuensi (f)
1	60	2
2	70	2
3	75	7
4	80	6
5	85	7
6	90	3
7	95	2
Jumlah		29

Data-data pada tabel 4.4. dijadikan sebagai acuan dalam pengolahan analisis deskriptif. Hasil analisis deskriptif data di atas diperoleh dari perhitungan

menggunakan program SPSS dan perhitungan secara manual yang terlampir pada lampiran B. Secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5: Data hasil belajar fisika peserta didik kelas XI IPA 2 SMAN 3

Parameter	Nilai <i>Posttest</i>
Nilai Maksimum	95
Nilai Minimum	60
Rata-rata	80,00
Standar Deviasi	8,66
Varians	75
Koefisien Varians	10,83 %

Berdasarkan Tabel 4.5 di atas, dijelaskan bahwa nilai maksimum merupakan nilai hasil belajar fisika tertinggi yang diperoleh peserta didik pada kelas eksperimen yaitu skor 95. Sedangkan nilai minimum atau nilai terendah yang diperoleh peserta didik yaitu skor 60. Nilai rata-rata skor yang diperoleh yaitu 80,00 dengan standar deviasi 8,66.

Koefisien variansi adalah perbandingan antara simpangan baku dengan nilai rata-rata yang dinyatakan dengan persentase. Semakin kecil nilai koefisien variansi berarti semakin merata perlakuan yang diberikan. Berdasarkan tabel tersebut nilai koefisien variansi 10,83 %. Hasil analisis selengkapnya dilihat pada lampiran B.

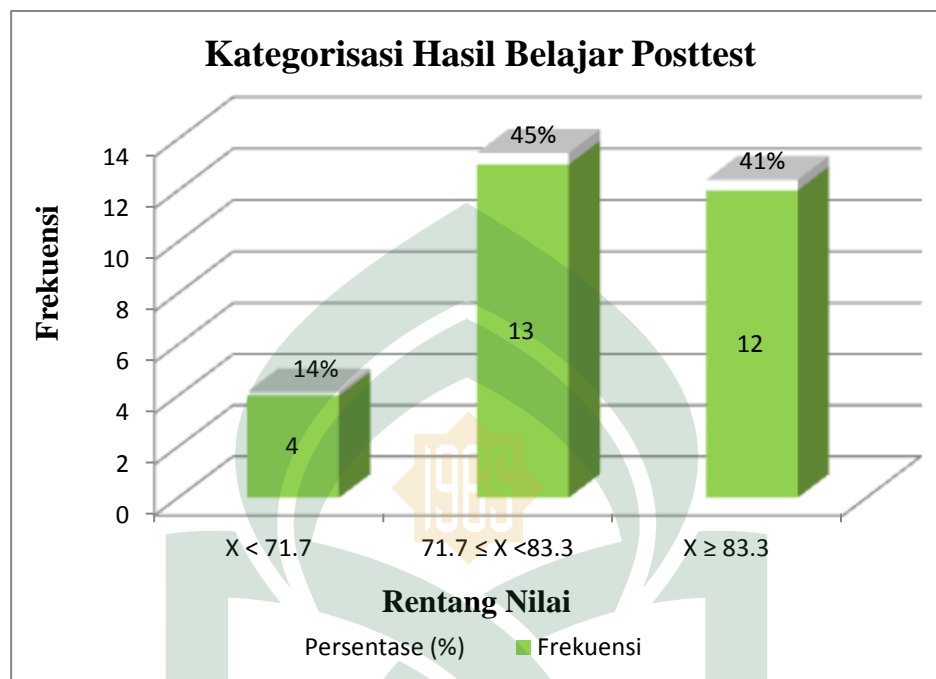
Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis deskriptif, maka hasil belajar fisika peserta didik kelas XI IPA 2 SMAN 3 Sungguminasa Gowa yang diajar dengan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi

pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* dikategorisasikan dengan hasil yang ditunjukkan pada tabel 4.6.

Tabel 4.6: Kategorisasi Hasil Belajar Fisika (*Posttest*)

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 71,7$	4	14	Rendah
2	$71,7 \leq X < 83,3$	13	45	Sedang
3	$X \geq 83,3$	12	41	Tinggi
Jumlah		29	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat diperoleh sebaran skor hasil belajar fisika peserta didik berdasarkan kategori distribusi frekuensi. Terdapat 4 peserta didik dalam kategori rendah dengan persentase 14 % dari jumlah peserta didik, 13 peserta didik pada kategori sedang dengan persentase 45 %, serta 12 peserta didik berada pada kategori tinggi dengan persentase 41 %. Data pada tabel 4.6, kategorisasi skor hasil belajar peserta didik dapat digambarkan dalam grafik histogram kategorisasi pada gambar 4.2.



Gambar 4.2 : Grafik kategorisasi hasil belajar fisika peserta didik kelas XI IPA 2 SMAN 3 Sungguminasa Gowa setelah diajar dengan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review*

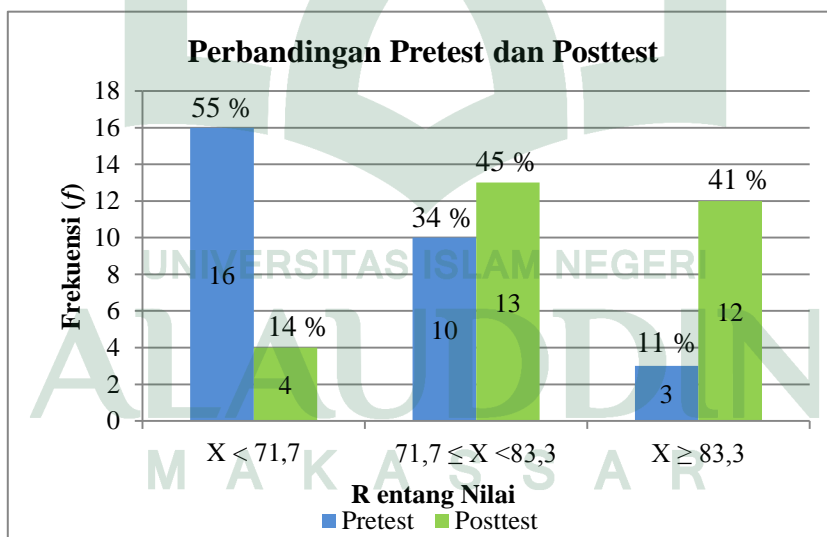
Berdasarkan grafik histogram pada gambar 4.1 di atas, ditunjukkan kategorisasi nilai pada kelas eksperimen dimana nilai hasil belajar peserta didik paling banyak berada pada kategori sedang dengan rentang nilai 71,7 - 83, yaitu sebanyak 13 peserta didik dan 4 peserta didik berada pada kategori rendah dengan nilai kurang dari 71,7, serta 12 peserta didik pada kategori tinggi dengan nilai diatas 83,3.

c. Perbandingan Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest*

Tabel 4.7 : Perbandingan Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest*

No.	Rentang Nilai	Frekuensi (f)		Persentase (%)		Kategori
		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	
1	$X < 71,7$	16	4	55	14	Rendah
2	$71,7 \leq X < 83,3$	10	13	34	45	Sedang
3	$X \geq 83,3$	3	12	11	41	Tinggi
Jumlah		29	29	100	100	

Data perbandingan dari data tersebut kemudian dikonversi kedalam grafik perbandingan seperti pada gambar



Gambar 4.3: Perbandingan Hasil Belajar *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan data perbandingan pada tabel dan grafik tersebut dapat diketahui bahwa nilai hasil belajar peserta didik mengalami perubahan yang positif

setelah diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review*, dimana untuk kategori rendah dengan nilai dibawah 71,7 yang semula berjumlah 16 dengan persentase 55 % berkurang menjadi 4 peserta didik dengan persentase 14 %. Untuk kategori sedang dengan rentang nilai 71,7 sampai 83,3 yang semula berjumlah 10 dengan persentase 34 % meningkat menjadi 13 peserta didik dengan persentase 45 % dan untuk kategori tinggi dengan nilai lebih besar dari 83,3 yang semula berjumlah 3 peserta didik dengan persentase 11 % meningkat menjadi 12 peserta didik dengan persentase 41 %.

4. Analisis Inferensial

a. Uji Asumsi dasar (Uji Prasyarat Analisis)

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data-data hasil tes hasil belajar fisika yang diperoleh dari kelas sampel normal atau tidak. Pada penelitian ini, pengujian normalitas menggunakan uji *liliefors* pada taraf signifikan 0,05 atau 5%. Data hasil perhitungan uji normalitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.8, yang merupakan hasil yang diperoleh dengan menggunakan SPSS 20.

Tabel 4.7 : Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
Pretest	0,156	29	0,069
Posttest	0,144	29	0,129

Hasil perhitungan uji normalitas *pretest* untuk data hasil belajar fisika peserta didik kelas sampel diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,069 dan untuk data *posttest* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,129 yang nilai keduanya lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Selain menggunakan analisis menggunakan SPSS 20 peneliti juga melakukan analisis normalitas menggunakan uji normalitas secara manual dimana diperoleh nilai *pretest* diperoleh $L_{hitung} = 0,153$., dan pada *posttest* diperoleh nilai $L_{hitung} = 0,109$ dan $L_{tabel} = 0,173$, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, Sehingga disimpulkan untuk data *pretest* *posttest* $L_{hitung} < L_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh terdistribusi normal, sehingga berdasarkan analisis menggunakan program SPSS 20 dan uji normalitas menggunakan perhitungan manual dapat disimpulkan bahwa data yang diperoleh terdistribusi normal.

2) Uji Hipotesis Penelitian

Setelah dilakukan perhitungan uji prasyarat dan data terbukti normal, maka analisis dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Paired Samples Test*. Digunakan uji t karena sampel yang digunakan < 30 .

Kriteria pengujian penerimaan atau penolakan hipotesis yang digunakan yaitu:

$$H_0 : \mu = \mu_0$$

$$H_a : \mu \neq \mu_0$$

Keterangan: H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_0 \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_0 > t_{tabel}$ atau $t_0 < -t_{tabel}$

Ho : Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* terhadap hasil belajar Fisika peserta didik kelas XII IPA di SMAN 3 Sungguminasa.

Ha : Terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* terhadap hasil belajar Fisika peserta didik kelas XII IPA di SMAN 3 Sungguminasa.

Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji *Paired Samples Test* dengan menggunakan program SPSS 20 dapat dilihat pada tabel 4.5.

Tabel 4.5: Uji Hipotesis *Paired Samples Test*.

	Paired Differences			t_o	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
pretest – posttest	-9,13793	11,57807	2,14999	-4,250	28	0,000

Berdasarkan tabel 4.5. tersebut dapat dilihat bahwa t_o yang diperoleh sebesar -4,250 dan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 % sebesar 2,045, dan menurut pedoman kriteria pengujian penerimaan atau penolakan hipotesis H_o dimana, H_o ditolak jika $t_o > t_{\text{tabel}}$ atau $t_o < -t_{\text{tabel}}$. Hal ini terlihat bahwa nilai t_o (-4,250) < $-t_{\text{tabel}}$ (-2,045), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_o ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain, terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* terhadap hasil belajar Fisika peserta didik kelas XII IPA di SMAN 3 Sungguminasa. Selain menggunakan uji hipotesis menggunakan program SPSS penulis juga melakukan uji secara manul yang dapat dilihat pada lampiran C.3.

B. Pembahasan

1. Gambaran Hasil Belajar Sebelum diberi Perlakuan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dari data hasil belajar yang diperoleh peserta didik kelas XI IPA 2 di SMAN 3 Sungguminasa dapat diperoleh sebaran skor hasil belajar fisika peserta didik kelas berdasarkan kategori distribusi frekuensi, dari 29 peserta didik yang ada, hanya terdapat 3 peserta didik berada pada kategori tinggi dengan persentase 11 %, selain itu terdapat 16 peserta didik dalam kategori rendah dengan persentase 55 % dari jumlah peserta didik, 10 peserta didik pada kategori sedang dengan persentase 34 %, hal ini dianggap merupakan hasil dari penggunaan metode yang digunakan sebelum tes tidak sesuai dengan harapan. Jadi dapat disimpulkan bahwa gambaran hasil belajar peserta didik sebelum diajar menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* memiliki nilai hasil belajar yang kurang baik.

2. Gambaran Hasil Belajar Setelah diberi Perlakuan

Berdasarkan hasil analisis deskriptif dari data hasil belajar yang diperoleh peserta didik kelas XI IPA 2 di SMAN 3 Sungguminasa dapat diperoleh sebaran skor hasil belajar fisika peserta didik kelas berdasarkan kategori distribusi frekuensi, dari 29 peserta didik yang ada, 12 peserta didik berada pada kategori tinggi dengan persentase 41 %, hal ini merupakan hasil dari perpaduan metode pembelajaran *Talking Stick* dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* yang dianggap berhasil. Terdapat 13 peserta didik pada kategori sedang dengan persentase 45 %, hal ini dianggap cukup memuaskan karena nilai sedang yang diperoleh tersebut rata-rata telah memenuhi standar KKM yang ditetapkan yaitu 75. Selain itu terdapat 4 peserta didik dalam kategori rendah dengan persentase 14 % dari jumlah peserta didik hal ini

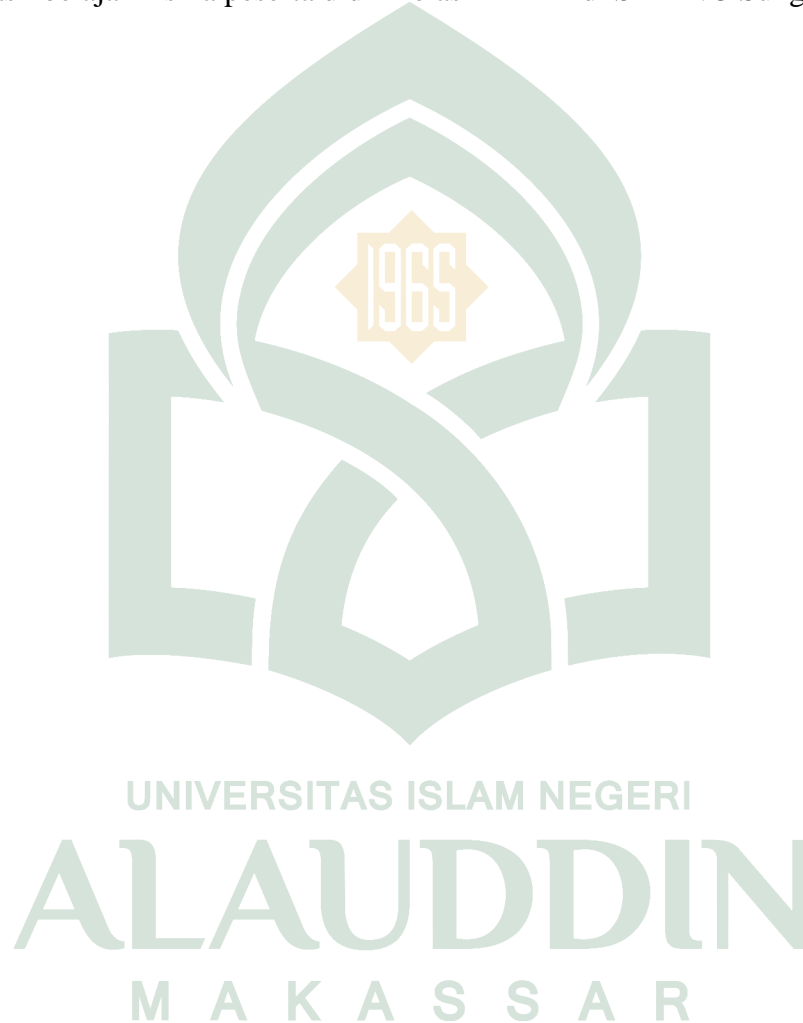
bisa disebabkan oleh faktor kelelahan mengingat peserta didik proses pembelajaran dilakukan pada jam terahir yaitu pukul 11.00. Pernyataan tersebut didukung oleh Slameto (2003: 56) yang menyatakan bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik adalah faktor kesiapan yaitu faktor kelelahan jasmani dan rohani serta faktor metode pembelajaran yang digunakan. Jadi dapat disimpulkan bahwa gambaran hasil belajar peserta didik yang diajar menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* memiliki nilai hasil belajar yang baik.

3. Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan Strategi Pembelajaran *Quiz Jeopardy Review*

Dari hasil analisis yang telah digunakan untuk mengolah data hasil belajar peserta didik kelas XI IPA di SMAN 3 Sungguminasa dimana pada hasil analisis uji *Paired Samples Test* dengan menggunakan program komputer SPSS 20 diperoleh nilai t_o sebesar -4,250 dan nilai t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 % sebesar 2,045, dan menurut Misbahuddin dan Hasan (2013: 185) pedoman kriteria pengujian penerimaan atau penolakan hipotesis H_o dimana, H_o ditolak jika $t_o > t_{tabel}$ atau $t_o < -t_{tabel}$. Hal ini terlihat bahwa nilai t_o (-4,250) < $-t_{tabel}$ (-2,045), sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis H_o ditolak dan H_a diterima, dengan kata lain terdapat perbedaan hasil belajar fisika peserta didik kelas XI IPA di SMAN 3 Sungguminasa sebelum dengan setelah diajar menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh tersebut, serta data hasil perbandingan hasil belajar peserta didik sebelum dengan setelah diajar dengan menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi

pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* di kelas XI IPA di SMAN 3 Sungguminasa dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* terhadap hasil belajar Fisika peserta didik kelas XII IPA di SMAN 3 Sungguminasa.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, adapun kesimpulan yang dipaparkan sebagai berikut:

1. Gambaran hasil belajar peserta didik kelas XI IPA di SMAN 3 Sungguminasa sebelum diajar menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* memiliki nilai yang kurang baik.
2. Gambaran hasil belajar peserta didik kelas XI IPA di SMAN 3 Sungguminasa setelah diajar menggunakan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* memiliki nilai yang baik dan memuaskan.
3. Terdapat pengaruh penggunaan metode *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* terhadap hasil belajar fisika peserta didik kelas XI IPA di SMAN 3 Sungguminasa.

B. Implikasi

1. Berbagai macam perpaduan model, metode dan strategi pembelajaran yang dapat dijadikan sebagai alternatif dalam proses pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan metode *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* terhadap hasil belajar peserta didik

2. Perlu dilakukan penelitian yang serupa dengan pengembangan pendekatan yang lebih bervariasi yang lebih banyak, mengembangkan penelitian dengan kombinasi model pembelajaran yang berbeda dalam proses pembelajaran di sekolah.
3. Agar peneliti selanjutnya yang ingin meneliti tentang hasil belajar atau yang lainnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi dan kiranya mencoba meneliti kembali dengan variabel yang lain atau variabel yang baru, yang relevan dengan penelitian tersebut.



DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Cet. XIII; PT Rineka Cipta: Jakarta, 2010.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Starategi Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Borich, G. D. 1994. *Observation Skills for Effective Teaching* Second Edition. New York: Macmillan Publishing Company.
- Depdikbud RI. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.Cet. I; Jakarta: Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2011.*Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widoyoko,Eko Putro. 2012.*Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ezmir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Haling, Abd. 2007. *Belajar Dan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik: Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Kharisma Putra Utama.
- Kasmadi.2013. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Misbahuddin dan Ikbah Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian Statistik Edisi Ke-2*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Musfiquon. 2012. *Panduan lengkap metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: prestasi pustaka.
- Ridwan, Muhammad. 2009.*Buku Ajar Pengembangan Kurikulum Fisika*. Makassar: UIN Press.
- Sardiman. 2008. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sari, Ani Fatma. 2015. *The Effectiveness Of Using Jeopardy Game Towards Students' Achievement in Simple Present Tense at The Eighth Grade of MTSN Langkapan Srengat*. Tulung Agung: IAIN Press.
- Silberman, Mel. 2005. *101 wais To Make Training Active*. San Francisco: Pfeiffer.
- , 2013. *Pembelajaran Aktif 101 Strategi Untuk Mengajar Secara Aktif*. Jakarta: PT indeks.
- Siregar, Suriani. "Pengaruh Metode Pembelajaran Talking Stick terhadap Hasil Belajar dan Aktivitas Visual Siswa pada Konsep Sistem Indra". *Jurnal Biotik* 3, No. 2 (2015): h. 100-106.
- Siregar,Syofian. 2015.*Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*.J akarta: PT Bumi Aksara.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sudjana, Nana. 2002. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosda karya.
- Sudjana, Nana & Ibrahim. 2009. *Penelitiandan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudijono, Ahmad. 2006. *Startegi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudijono, Anas. 2009. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiono. 2009. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- . 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryo Hartanto, Sriyani. “Pengaruh Penerapan Metode Pembelajaran Talking Stick terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas Viii Smp Negeri 11 Batam”. *Pythagoras*, 5 No. 1 (2016): 12-19.
- Taniredja, Tukiran, Dkk. 2014. *Model-Model Pembelajaran Inovatif dan Efektif*. Bandung: Alfabeta.
- Purwanto, Ngalm. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Wina, Sanjaya. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Yaberdak G., Karnia, dkk. “Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Talking Stick terhadap Hasil Belajar IPA Fisika pada Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 9 Palu”. *Jurnal Pendidikan Fisika Tadulako (JPFT)* 3, No. 4 (2015): h.6-12.
- Yensy, Nurul Astuty. 2010. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples dengan Menggunakan Alat Peraga untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Kelas VII AMP N 1 Argamakmur*. Bengkulu: Univesitas Bengkulu Press.

LAMPIRAN A

DATA HASIL BELAJAR FISIKA PADA KELAS XI IPA 2 SMA N 3 SUNGGUMINASA GOWA

No	Nama	Nilai Pretest	Nilai Posttest
1.	A. Muh. Makbul R.	60	85
2.	Abdul Rasyid H.	70	90
3.	Andi Nur Alam Hidayat	70	85
4.	Anis Fitriani	75	75
5.	Darma S.	75	95
6.	Dewi Sartika	70	75
7.	Dwi Kusuma Ningrum	75	95
8.	Firdayanti Ayu Lestari	75	75
9.	Firdayanti F.	60	85
10.	Firman Ahriansyah	70	60
11.	Fitriani Syam	60	80
12.	Haswar	85	85
13.	Ikham Fathul Kiram	65	90
14.	Ikhsan Mulya Putra Nur	85	70
15.	Muh. Ikhsan Yusrifan	85	80
16.	Muh. Ismail Sarung	70	75
17.	Muh. Rafly Pratama	75	80
18.	Muh. Rahadian R.	60	75
19.	Nur Aliyyah M.	65	70
20.	Nur Febryanti	60	60

21.	Nurhasrawati	70	80
22.	Nurul Fitriani	65	75
23.	Putra Ibnu	75	80
24.	Reka Amalia R.	75	85
25.	Siti Aminah Sumardi	75	90
26.	Sitti Nuria	65	80
27.	St. Nurul Hikmah	75	75
28.	Thama Nugrah R. Hamzah	80	85
29.	Usri Ayu Nensi	65	85
Jumlah		2055	2295

LAMPIRAN B

ANALISIS DESKRIPTIF

B.1 . Sebelum Perlakuan

Tabel Distribusi Frekuensi

Skor Maksimum = 85

Skor Minimum = 60

N = 29

No	xi	Fi	xi.fi	xi-x	(xi-x) ²	fi(xi-x) ²
1	60	5	300	-10.86	117.94	589.698
2	65	5	325	-5.86	34.3396	171.698
3	70	6	420	-0.86	0.7396	4.4376
4	75	9	675	4.14	17.1396	154.256
5	80	1	80	9.14	83.5396	83.5396
6	85	3	255	14.14	199.94	599.819
jumlah		29	2055	9.84	453.638	1603.45

Menghitung Rata – Rata :

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{n}$$

$$= \frac{2055}{29}$$

$$= 70,86$$

Menghitung Standar Deviasi:

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n-1}$$

$$= \frac{1603,45}{29-1}$$

$$= 57,27$$

$$S = \sqrt{57,27}$$

$$S = 7,57$$

Menghitung Varians

$$S^2 = (7,57)^2 = 57,27$$

Koefisien Variasi

$$KV = \frac{\text{standardevisasi}}{\text{rata - rata}} \times 100\%$$

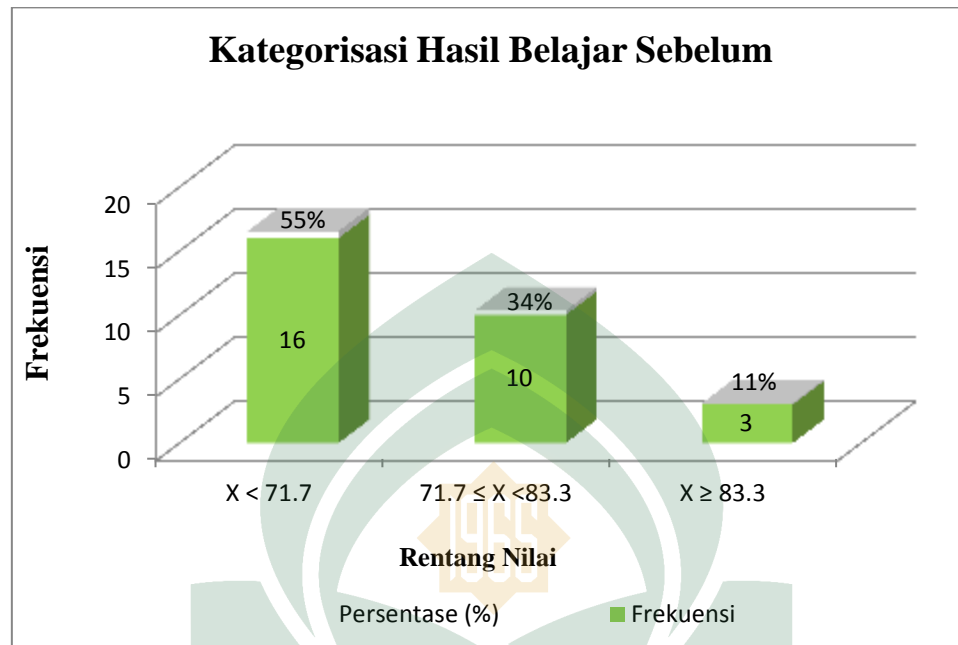
$$KV = \frac{7,57}{70,86} \times 100\% = 10,68\%$$

Analisis Deskriptif Hasil Belajar Dengan SPSS.22

N	Valid	29
	Missing	1
	Mean	70.8621
	Median	70.0000
	Mode	75.00
	Std. Deviation	7.56743
	Variance	57.266
	Range	25.00
	Minimum	60.00
	Maximum	85.00
	Sum	2055.00

Kategorisasi Hasil Belajar

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 71.7$	16	55	Rendah
2	$71.5 \leq X < 83.3$	10	34	Sedang
3	$X \geq 83.3$	3	11	Tinggi
Jumlah		29	100	



B.1 . Sebelum Perlakuan

Tabel Distribusi Frekuensi

Skor Maksimum = 95

Skor Minimum = 60

N = 29

No	x_i	F_i	$X_i f_i$	$x_i - x$	$(x_i - x)^2$	$f_i(x_i - x)^2$
1	95	2	190	15	225	450
2	90	3	270	10	100	300
3	85	7	595	5	25	175
4	80	6	480	0	0	0
5	75	7	525	-5	25	175
6	70	2	140	-10	100	200
7	65	0	0	-15	225	0
8	60	2	120	-20	400	800
Jumlah		29	2320	-20	1100	2100

Menghitung Rata – Rata :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum fi.xi}{n} \\ &= \frac{2320}{29} \\ &= 80\end{aligned}$$

Menghitung Standar Deviasi:

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum fi(x_i - \bar{x})^2}{n-1} \\ &= \frac{2100}{29-1} \\ &= 75\end{aligned}$$

$$S = \sqrt{75}$$

$$S = 8,66$$

Menghitung Varians

$$S^2 = (8,66)^2 = 75$$

Koefisien Variasi

$$KV = \frac{\text{standardevisi}}{\text{rata - rata}} \times 100\%$$

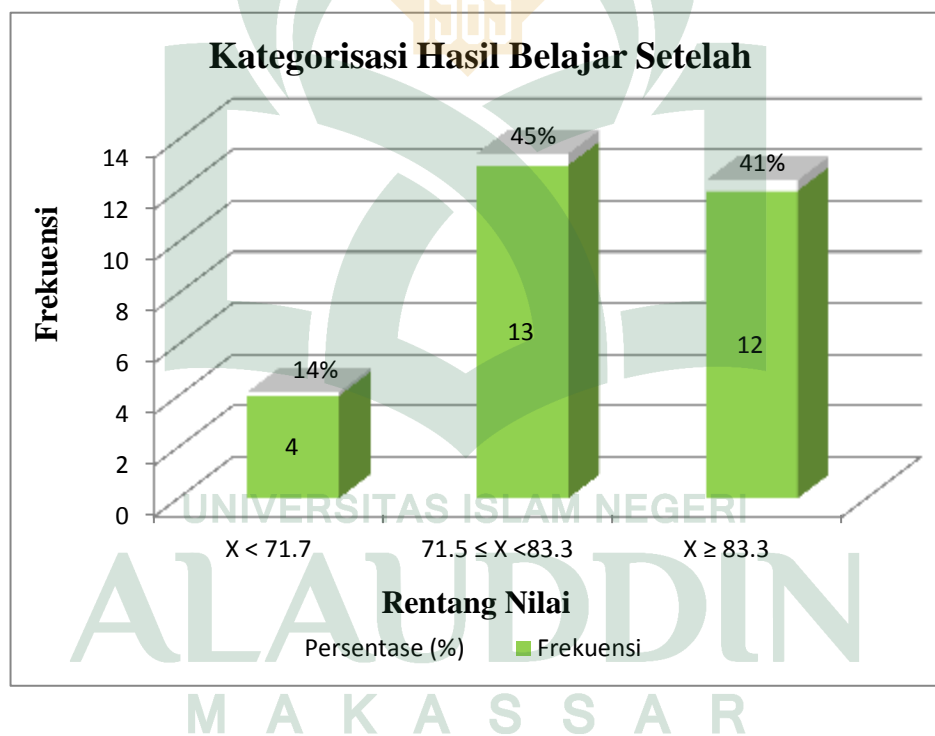
$$KV = \frac{8,66}{80} \times 100\% = 10,83\%$$

Analisis Deskriptif Hasil Belajar Dengan SPSS.22

N	Valid	29
	Missing	0
Mean		80,0000
Median		80,0000
Mode		75,00 ^a
Std. Deviation		8,66025
Range		35,00
Minimum		60,00
Maximum		95,00
Sum		2320,00

Kategorisasi Hasil Belajar

No.	Rentang Nilai	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$X < 71.7$	4	14%	Rendah
2	$71.5 \leq X < 83.3$	13	45%	Sedang
3	$X \geq 83.3$	12	41%	Tinggi
Jumlah		29	100	



LAMPIRAN C ANALISIS INFERENSIAL

C.1. Normalitas Hasil Belajar Fisika

Pengujian Normalitas Data dilakukan dengan uji Liliefors dengan persamaan berikut:

$$L = [f(z_i) - s(z_i)]$$

Dimana: $f(z_i)$ = Frekuensi kumulatif teoritis

$S(z_i)$ = Frekuensi kumulatif observasi

L = Nilai L hitung

Uji Normalitas Data Pretest

No	Xi	F	Peringkat	Zi	F(Zi)=P(Z<=Zi)	S(Zi)	[F(Zi)-S(Zi)]
1	60	2	2	-2,309468822	0,0104	0,068965517	0,058565517
2	70	2	4	-1,154734411	0,1251	0,137931034	0,012831034
3	75	7	11	-0,577367206	0,281	0,379310345	0,098310345
4	80	6	17	0	0,5	0,586206897	0,086206897
5	85	7	24	0,577367206	0,719	0,827586207	0,108586207
6	90	3	27	1,154734411	0,8749	0,931034483	0,056134483
7	95	2	29	1,732101617	0,9573	1	0,0427
Jumlah	29						

Uji Normalitas Data Pretest

No	xi	F	peringkat	zi	f(zi)=p(z<=zi)	s(zi)	[f(zi)-s(zi)]
1	60	5	5	-1.4346	0.0375	0.172414	0.134913793
2	65	5	10	-0.7741	0.1977	0.344828	0.147127586
3	70	6	16	-0.1136	0.4404	0.551724	0.111324138
4	75	9	25	0.5469	0.7088	0.862069	0.153268966
5	80	1	26	1.2074	0.8962	0.896552	0.000351724
6	85	3	26	1.8679	0.9744	0.896552	0.077848276
jumlah	29						

Menentukan nilai L tabel

$$L_{\text{tabel}} = L_{(N)(\alpha)} = L_{(29)(0,05)} = 0,173$$

Keterangan : Jika $L_{\text{hitung}} > L_{\text{tabel}}$ maka data tidak terdistribusi normal

Jika $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$ maka data terdistribusi normal

Berdasarkan hasil perhitungan pretest diperoleh $L_{\text{hitung}} = 0.153$, dan posttest diperoleh nilai $L_{\text{hitung}} = 0,109$ dan $L_{\text{tabel}} = 0,173$, pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$, Sehingga disimpulkan untuk data pretest posttest $L_{\text{hitung}} < L_{\text{tabel}}$. Hal ini menunjukkan bahwa data yang diperoleh terdistribusi normal.

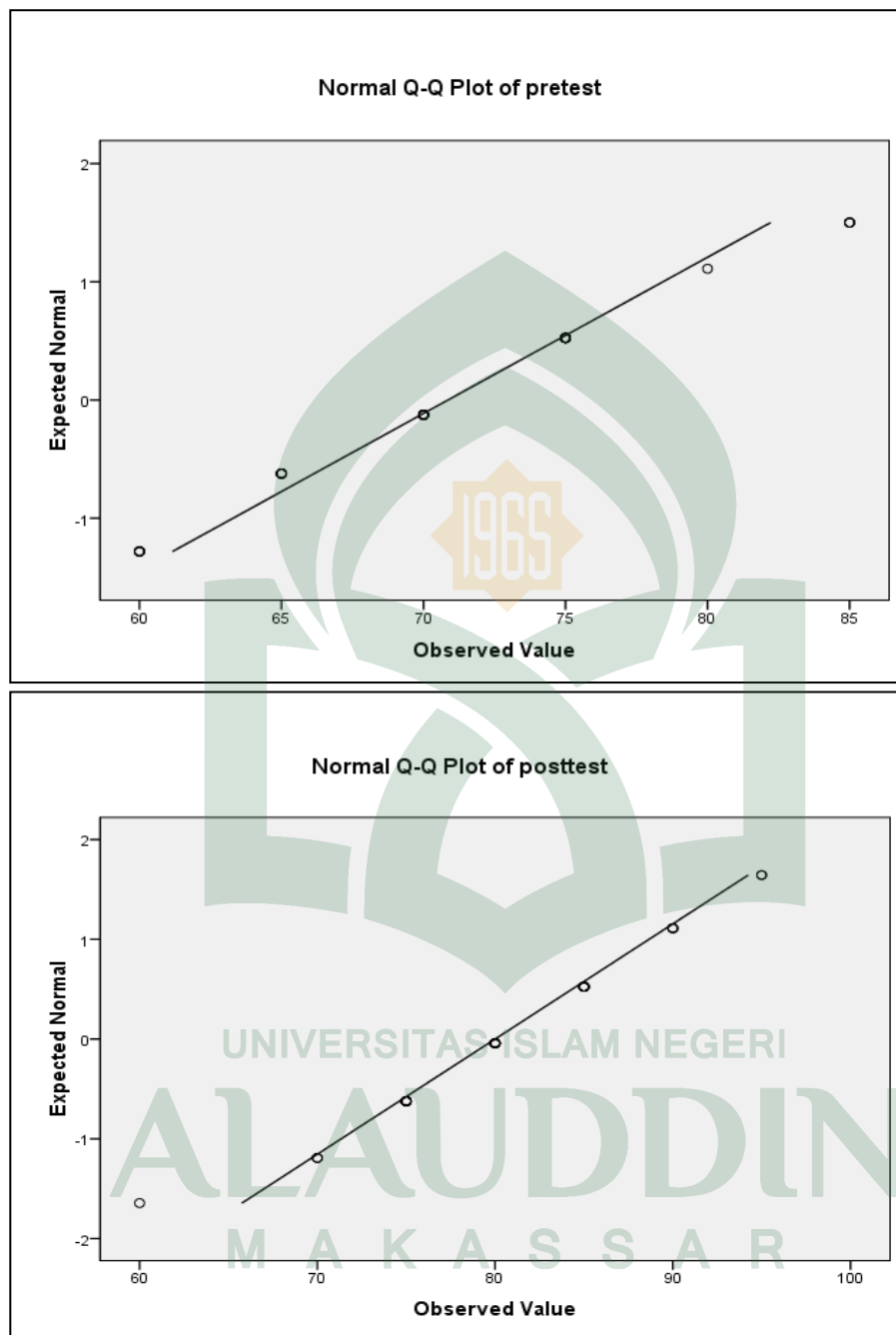
Pengujian Normalitas Dengan Spss 22

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
pretest	29	96.7%	1	3.3%	30	100.0%
posttest	29	96.7%	1	3.3%	30	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
pretest	0.156	29	0.069
posttest	0.144	29	0.129

a. Lilliefors Significance Correction



C.2 Uji t Hasil Belajar Fisika dengan program SPSS

Kriteria pengujian penerimaan atau penolakan hipotesis yang digunakan yaitu:

$$H_0 : \mu = \mu_0$$

$$H_a : \mu \neq \mu_0$$

Keterangan: H_0 diterima jika $-t_{tabel} \leq t_0 \leq t_{tabel}$

H_0 ditolak jika $t_0 > t_{tabel}$ atau $t_0 < -t_{tabel}$

H_0 : Terdapat pengaruh penggunaan metode *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* terhadap hasil belajar fisika peserta didik di SMAN 3 Sungguminasa.

H_a : Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* efektif terhadap hasil belajar fisika peserta didik di SMAN 3 Sungguminasa

Paired Samples Statistics

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	70,8621	29	7,56743	1,40524
Posttest	80,0000	29	8,66025	1,60817

Paired Samples Correlations

	N	Correlation	Sig.
pretest & posttest	29	-.014	.944

Samples Test

	Paired Differences			t	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean			
pretest - posttest	-9,13793	11,57807	2,14999	-4,250	28	0,000

C. 3 Uji t Hasil Belajar Fisika dengan cara manual

Tabel Korelasi

No.	Nama	X	Y	X ²	Y ²	XY
1 \	A. Muh. Makbul R.	60	85	3600	7225	5100
2	Abdul Rasyid H.	70	90	4900	8100	6300
3	Andi Nur Alam Hidayat	70	85	4900	7225	5950
4	Anis Fitriani	75	75	5625	5625	5625
5	Darma S.	75	95	5625	9025	7125
6	Dewi Sartika	70	75	4900	5625	5250
7	Dwi Kusuma Ningrum	75	95	5625	9025	7125
8	Firdayanti Ayu Lestari	75	75	5625	5625	5625
9	Firdayanti F.	60	85	3600	7225	5100
10	Firman Ahriansyah	70	60	4900	3600	4200
11	Fitriani Syam	60	80	3600	6400	4800
12	Haswar	85	85	7225	7225	7225
13	Ikham Fathul Kiram	65	90	4225	8100	5850
14	Ikhsan Mulya Putra Nur	85	70	7225	4900	5950
15	Muh. Ikhsan Yusrifan	85	80	7225	6400	6800
16	Muh. Ismail Sarung	70	75	4900	5625	5250
17	Muh. Rafly Pratama	60	80	3600	6400	4800
18	Muh. Rahadian R.	60	75	3600	5625	4500
19	Nur Aliyyah M.	65	70	4225	4900	4550
20	Nur Febryanti	75	60	5625	3600	4500
21	Nurhasrawati	70	80	4900	6400	5600
22	Nurul Fitriani	65	75	4225	5625	4875
23	Putra Ibnu	75	80	5625	6400	6000
24	Reka Amalia R.	75	85	5625	7225	6375
25	Siti Aminah Sumardi	75	90	5625	8100	6750
26	Sitti Nuria	65	80	4225	6400	5200
27	St. Nurul Hikmah	75	75	5625	5625	5625
28	Thama Nugrah R. Hamzah	80	85	6400	7225	6800
29	Usri Ayu Nensi	65	85	4225	7225	5525
Jumlah		2055	2320	147225	187700	164375

Uji korelasi Pearson

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r = \frac{(29.164375) - ((2055). (2320))}{\sqrt{[(29.147225) - (2055)^2][(29.187700) - (2320)^2]}}$$

$$r = -\frac{725}{\sqrt{[4269525 - 4223025][187700 - 5382400]}}$$

$$r = -\frac{725}{\sqrt{[46500][60900]}}$$

$$r = -\frac{725}{53215,1294}$$

$$r = -0,0136$$

Uji t-test paired

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r \left[\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} \right] \left[\frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right]}}$$

$$t = \frac{70,8621 - 80,0000}{\sqrt{\frac{(7,56743)^2}{29} + \frac{(8,66025)^2}{29} - 2(-0,0136) \left[\frac{7,56743}{\sqrt{29}} \right] \left[\frac{8,66025}{\sqrt{29}} \right]}}$$

$$t = \frac{70,8621 - 80,0000}{\sqrt{\frac{(7,56743)^2}{29} + \frac{(8,66025)^2}{29} - 2(-0,0136) \left[\frac{7,56743}{\sqrt{29}} \right] \left[\frac{8,66025}{\sqrt{29}} \right]}}$$

$$t = \frac{-9,1379}{\sqrt{1,97469 + 2,58620 - 2(-0,0136)[1,40523][1,60816]}}$$

$$t = \frac{-9,1379}{\sqrt{4,56089 - (-0,06147)}}$$

$$t = \frac{-9,1379}{\sqrt{4,62235}}$$

$$t = \frac{-9,1379}{2,14997}$$

$$t = -4,25025$$



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

LAMPIRAN D
INSTRUMENT PENELITIAN

D.1 Soal Hasil Belajar

SOAL PILIHAN GANDA
TES HASIL BELAJAR FISIKA POST TES

Mata Pelajaran : IPA Fisika
Kelas/Semester : XI IPA
Pokok Bahasan : Fluida Statis
Bentuk Tes : Tertulis (Pilihan Ganda)
Alokasi waktu : 2 × 40 menit
Petunjuk :

Berilah tanda (X) pada jawaban yang dianggap benar!

1. Perubahan tekanan yang diberikan oleh fluida akan ditransmisikan seluruhnya terhadap setiap titik dalam fluida dan terhadap dinding wadah. Pertanyaan tersebut merupakan bunyi dari.....
 - a. Hukum Archimedes
 - b. Hukum Pokok Hidrostatika
 - c. Hukum Pascal
 - d. Hukum Stokes
 - e. Gejala Kapilaritas

2. Perhatikan gambar di samping !

Syarat terjadinya peristiwa seperti gambar di samping adalah.....



a. $\rho_{benda} < \rho_{fluida}$

b. $\rho_{benda} > \rho_{fluida}$

c. $M_{benda} < M_{fluida}$

d. $\rho_{benda} = \rho_{fluida}$

e. $\rho_{benda} \neq \rho_{fluida}$

3. Ukuran kekentalan fluida yang menyatakan besar kecilnya gesekan di dalam fluida disebut.....

a. Viskositas

b. Kapilaritas

c. Tegangan permukaan

d. Miniskus

e. Dhesi

4. Berikut ini adalah aplikasi dari fluida statis dalam kehidupan sehari-hari

1. Naiknya minyak melalui sumbu kompor

2. Penghisapan air dari tanah oleh akar tanaman menuju daun melalui pembuluh kayu pada batang.

3. Menetesnya air dari pipa yang bocor

4. Pemasangan infuse

5. Penghisapan air pada lantai dengan kain pel.

Pernyataan diatas yang mengidentifikasi gejala kapilaritas adalah...

- a. 1,2, dan 4 c. 1,3, dan 5 e. 2, 4, dan 5
- b. 1,2, dan 5 d. 1, 2, dan 3

5. Ari mengangkat sebuah batu dari dalam sungai ternyata berat batu yang diangkat Ari terasa lebih berat ketika berada didarat dibandingkan ketika masih berada di dalam air. Pernyataan yang tepat mengenai gejala tersebut adalah...

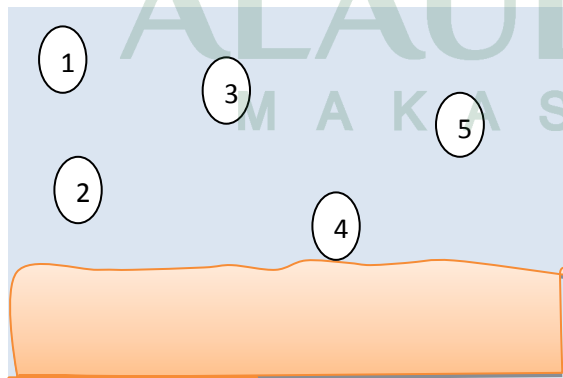
- a. Volume benda didalam air lebih kecil daripada volume benda ketika didarat
- b. Massa benda didalam air lebih kecil dibanding didarat
- c. Ketika di dalam air, batu tersebut mendapatkan gaya apung dari air didalam sungai yang mengurangi berat dari batu.
- d. Massa jenis batu lebih kecil saat berada didalam air sehingga benda lebih ringan ketika berada didalam air
- e. Ari merasa lelah ketika keluar dari air sehingga benda terasa berat saat di darat

6. Gambar disamping menunjukkan aplikasi dari hukum Archimedes yaitu sebuah balon gas ketika disemburkan api pada rongga balon, pernyataan berikut ini yang tepat adalah...

- a. Balon gas akan naik karena massa jenis gas didalam balon udara lebih kecil dari massa jenis udara
- b. Balon gas tidak akan naik karena massa jenisnya lebih kecil dari massa jenis udara
- c. Balon gas akan naik karena massa jenisnya lebih besar dari massa jenis udara

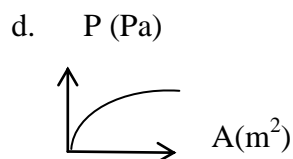
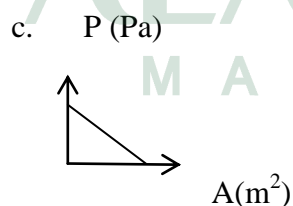
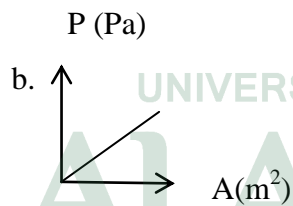
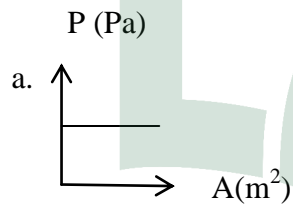


- d. Balon gas tidak akan naik karena berat jenisnya lebih kecil dari berat jenis udara
 - e. Balon gas akan naik karena massa jenisnya sama dengan massa jenis udara
7. Suatu zat cair (Raksa) dimasukkan ke dalam gelas kaca seperti gambar. Berdasarkan prinsip zat cair, maka pernyataan yang benar berikut ini adalah...
- a. Permukaan air raksa berbentuk cembung karena gaya adhesi lebih besar dari gaya kohesi
 - b. Permukaan air raksa berbentuk cembung karena sudut sentuhnya lebih kecil 90°
 - c. Permukaan air raksa berbentuk cekung karena adhesi air dengan kaca lebih kecil Kohesi air
 - d. Permukaan raksa akan berbentuk cembung , hal ini disebabkan karena gaya kohesi lebih besar dari pada gaya adhesinya
 - e. Permukaan raksa akan berbentuk datar karena adhesi air dengan kaca = Kohesi air
8. 5 buah benda yang memiliki massa dan volume yang sama dimasukkan kedalam sebuah akuarium. Setelah beberapa menit ke-5 benda tersebut diam dengan posisi seperti pada gambar berikut:

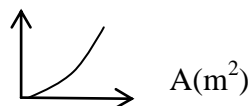


Pernyataan berikut yang paling tepat adalah...

- Benda 1 memiliki tekanan yang lebih besar dibanding benda lain di dalam fluida
 - Ke-5 benda di dalam fluida memiliki tekanan yang sama besar
 - Benda 3 memiliki tekanan yang lebih besar dari benda 4 dan lebih kecil dari benda 1
 - Benda 5 memiliki tekanan yang lebih besar dari benda 1 dan 3 tapi lebih kecil dari benda 2 dan 4
 - Benda 4 memiliki tekanan yang paling kecil
9. Hubungan antara tekanan dan luas penampang secara matematis ditunjukkan $P = \frac{F}{A}$, dimana P adalah tekanan dan A adalah luas penampang, maka grafik yang menunjukkan hubungan P dengan A pada saat gaya (F) konstan adalah.....



e. P (Pa)



10. Berikut ini tabel hubungan besar tegangan permukaan (γ) dengan panjang benda (D) pada saat gaya (F) konstan

Benda	F (N)	D (cm)	γ (N/m)
P	10	0,1	100
Q	10	0,05	200
R	10	0,01	1000
S	10	0,2	50
T	10	0,005	2000

Kesimpulan yang benar berdasarkan data di atas adalah...

- Pada saat gaya (F) konstan maka, tegangan permukaan (γ) berbanding terbalik dengan panjang benda (D)
- Pada saat gaya (F) konstan maka, tegangan permukaan (γ) tidak dipengaruhi oleh pertambahan panjang benda (D)
- Tegangan permukaan (γ) berbanding lurus dengan panjang benda (D) karena gaya (F) pada benda T bernilai 10 N
- Pada saat gaya (F) konstan, tegangan permukaan (γ) berbanding lurus dengan panjang benda (D)
- Semakin besar panjang benda (D) maka tegangan permukaan (γ) akan semakin kecil

11. Perhatikan tabel di samping !

Apabila semua bahan tersebut di masukkan ke dalam satu wadah. Maka urutan bahan tersebut dari atas ke bawah adalah.....

- 1, 2, 3, 4

No	Bahan	Massa Jenis
1	Air	1 g/cm ³
2	Oli	0,761 g/cm ³
3	Gliserin	0,8 g/cm ³
4	minyak	0,933 g/cm ³

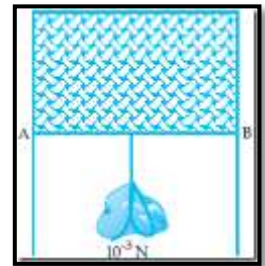
- b. 1, 2, 4, 3
- c. 2, 3, 1, 4
- d. 1, 4, 3, 2
- e. 2, 3, 4, 1

12. Suatu fluida memiliki massa 12 kg ditempatkan dalam suatu bejana. Jika volume fluida tersebut 30 liter. Maka massa jenis fluida tersebut adalah.....

- a. $4 \cdot 10^{-2} \text{ kg/m}^3$
- b. $3 \cdot 10^2 \text{ kg/m}^3$
- c. $4,5 \cdot 10^2 \text{ kg/m}^3$
- d. $\frac{4 \cdot 10^2 \text{ kg}}{\text{m}^3}$
- e. $3,6 \cdot 10^2 \text{ kg/m}^3$

13. Perhatikan gambar berikut!

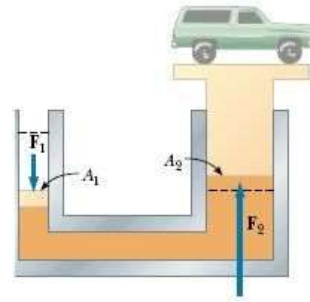
sebuah kawat berbentuk U yang ditutup dengan kawat AB yang dapat bergerak bebas yang kemudian dimasukkan ke dalam larutan sabun. Setelah kawat diangkat dari larutan ternyata kawat dapat setimbang setelah pada kawat digantungkan beban seberat 10^{-3} N , jika panjang kawat AB = 10 cm dan berat kawat AB = $5 \cdot 10^{-4} \text{ N}$, maka tegangan yang dialami kawat adalah...



- a. $7 \cdot 10^{-2} \text{ N/m}$
- b. $7,5 \cdot 10^{-2} \text{ N/m}$
- c. $5 \cdot 10^{-2} \text{ N/m}$
- d. $6,2 \cdot 10^{-2} \text{ N/m}$
- e. $10 \cdot 10^{-2} \text{ N/m}$

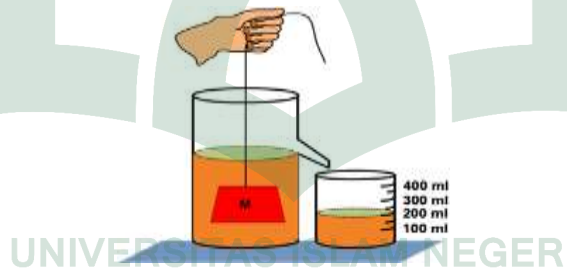
14. Perhatikan gambar berikut !

Sebuah mobil yang memiliki massa diletakkan pada bidang 2 seperti gambar disamping. Luas penampang bidang 2 sebesar 5 kali luas penampang bidang 1 ($A_2 = 5A_1$). Jika gaya minimum yang dibutuhkan agar mobil pada bidang 2 (F_1) dapat terangkat sebesar F , maka gaya yang dialami penampang 2 akibat mobil (F_2) tersebut adalah....



- a. $F_2 = 0$ c. $F_2 = \frac{1}{5} F$ e. $F_2 = 5 F$
 b. $F_2 = 2 F$ d. $F_2 = F$

15. sebuah benda M bermassa 50 gram dimasukkan ke dalam sebuah gelas berpancuran yang berisi alkohol dengan massa jenis ρ sebesar 800 kg/m^3 , alkohol yang tumpah ditampung dengan sebuah gelas ukur seperti gambar:



Jika percepatan gravitasi bumi adalah 10 m/s^2 , berat semu benda di dalam air adalah...

- a. 1,6 N b. 2 N
 b. 0,5 N d. 4 N
 c. 5 N

16. Jika massa jenis air 100 kg/m^3 dan percepatan gravitasi bumi adalah 10 m/s^2 , maka tekanan hidrostatik yang dialami ikan didalam akuarium adalah...

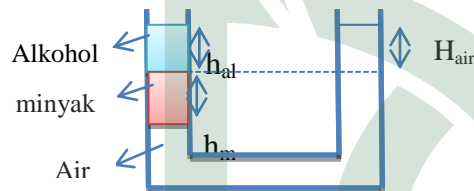


- a. 1000 N/m^2 d. 400 N/m^2
- b. 4000 N/m^2 e. 100 N/m^2
- c. 1400 N/m^2

17. Tekanan udara luar sekitar 10^3 Pa . Gaya yang dilakukan udara dalam kamar pada kaca jendela berukuran $20 \times 40 \text{ cm}$ adalah.....

- a. $5 \times 10^5 \text{ N}$
- b. $6 \times 10^5 \text{ N}$
- c. $8 \times 10^5 \text{ N}$
- d. $0,8 \times 10^5 \text{ N}$
- e. $80 \times 10^5 \text{ N}$

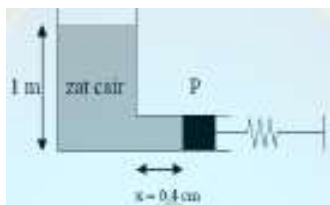
18.



Minyak dan alkohol dimasukkan ke dalam pipa U yang berisi air seperti gambar. Tinggi minyak di dalam tabung adalah 3 cm dan alkohol adalah 1 cm . Massa jenis minyak dan alkohol masing-masing $0,8 \text{ g/cm}^3$ dan $0,7 \text{ g/cm}^3$, jika massa jenis air di dalam tabung adalah 1 g/cm^3 . Maka perubahan ketinggian air setelah minyak dan alkohol di masukkan ke dalam tabung adalah.....

- a. $0,1 \text{ cm}$
- b. $0,2 \text{ cm}$
- c. $0,3 \text{ cm}$
- d. $0,4 \text{ cm}$
- e. $0,5 \text{ cm}$

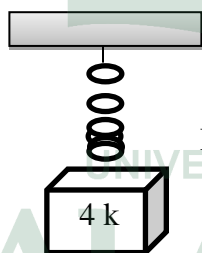
19. Perhatikan gambar berikut !



Pengisap P mempunyai luas penampang 2 cm^2 yang bergerak bebas tanpa gesekan sehingga dapat menekan pegas sejauh $0,4 \text{ cm}$. Jika massa jenis zat cair tersebut sebesar 500 kg/m^3 maka konstanta pegas yang digunakan adalah.....

- a. 125 N/m
- b. 120 N/m
- c. 135 N/m
- d. 130 N/m
- e. 140 N/m

20. Sebuah balok yang memiliki massa 4 kg dan volume $5 \times 10^{-4} \text{ m}^3$ berada dalam air yang digantung menggunakan sebuah pegas seperti gambar berikut:



$K = 140 \text{ N/m}$

Jika pertambahan panjang pegas ditinjau dari saat pegas tanpa beban sebesar 10 cm , maka massa jenis fluida di dalam wadah tersebut adalah...

- a. 4200 kg/m^3
- b. 5200 kg/m^3
- c. 5000 kg/m^3
- d. 7200 kg/m^3
- e. 5700 kg/m^3

D.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Sekolah : SMA Negeri 3 Sungguminasa
Kelas / Semester : XI (Sebelas) / Semester II
Mata Pelajaran : FISIKA
Materi Pokok : Fluida Statik
Alokasi Waktu : 3 Pertemuan (3 x 2 x 45 Menit)

A. Standar Kompetensi

1. Menerapkan konsep dan prinsip mekanika klasik sistem kontinu dalam menyelesaikan masalah

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menganalisis hukum-hukum yang berhubungan dengan Fluida Statik dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari

C. Indikator

1. Menjelaskan fluida statis dalam kehidupan sehari-hari
2. Mengidentifikasi peristiwa yang berkaitan dengan fluida statis dalam kehidupan sehari-hari.
3. Menggambarkan hubungan antara besaran-besaran yang berkaitan dengan fluida statis.
4. Menentukan gejala-gejala yang berkaitan dengan fluida statis
5. Menghitung besaran-besaran fisika yang berkaitan dengan fluida statis
6. Menerapkan hukum-hukum yang berkaitan dengan fluida statis.
7. Menganalisis gejala-gejala fisika yang berkaitan dengan fluida statis

D. Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Peserta didik mampu menjelaskan fluida statis dalam kehidupan sehari-hari
2. Peserta didik mampu mengidentifikasi peristiwa yang berkaitan dengan fluida statis dalam kehidupan sehari-hari.
3. Peserta didik mampu menggambarkan hubungan antara besaran-besaran yang berkaitan dengan fluida statis.
4. Peserta didik mampu menentukan gejala-gejala yang berkaitan dengan fluida statis
5. Peserta didik mampu menghitung besaran-besaran fisika yang berkaitan dengan fluida statis
6. Peserta didik mampu menerapkan hukum-hukum yang berkaitan dengan fluida statis.
7. Peserta didik mampu menganalisis gejala-gejala fisika yang berkaitan dengan fluida statis

Karakter peserta didik yang diharapkan :

- *Jujur, Toleransi, Kerja keras, Mandiri, Demokratis, Rasa ingin tahu, Komunikatif, Tanggung Jawab.*

E. Materi Pembelajaran

1) Fluida

Fluida adalah suatu zat yang dapat mengalir (zat alir) dan dapat berubah bentuk sesuai wadahnya, bisa berupa zat cair atau gas. Fluida secara umum dibagi menjadi fluida tak bergerak (fluida statis) dan fluida bergerak (fluida dinamis).

Fluida memiliki massa jenis. Massa jenis atau kerapatan zat merupakan karakteristik mendasar yang dimiliki zat. Secara matematis dituliskan sebagai berikut :

$$\rho = \frac{m}{V}$$

Dengan ρ = massa jenis zat (kg / m^3), m = massa zat (kg), V = volume zat (m^3).

2) Tekanan

Tekanan adalah gaya yang bekerja tegak lurus pada suatu bidang tiap satuan luas bidang yang dikenai gaya. Secara matematis dituliskan sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{A}$$

Dengan P = tekanan (N/m^2), F = gaya (N), A = luas penampang (m^2)

3) Tekanan Hidrostatik

Tekanan pada fluida dinamakan *tekanan hidrostatik*. Secara matematis dituliskan sebagai berikut :

$$P = \rho g h$$

Dengan P = tekanan (N/m^2), ρ = massa jenis zat (kg / m^3), g = percepatan gravitasi (m/s^2), h = kedalaman zat cair yang diukur dari permukaan zat cair (m).

4) Hukum Pokok Hidrostatik

Untuk semua titik yang terletak pada kedalaman yang sama maka tekanan hidrostatiknya sama. Jadi semua titik yang terletak pada bidang datar dalam satu jenis zat cair memiliki tekanan yang sama, ini di kenal dengan *Hukum Pokok Hidrostatik*. Secara matematis dituliskan sebagai berikut :

$$P_A = P_B$$

$$\rho_A g h_A = \rho_B g h_B$$

Dengan P = tekanan (N/m^2), ρ = massa jenis zat (kg / m^3), g = percepatan gravitasi (m/s^2), h = kedalaman zat cair yang diukur dari permukaan zat cair (m).

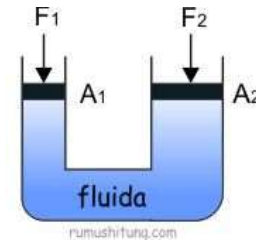
5) Hukum Pascal

Hukum Pascal yang berbunyi “*Tekanan yang diberikan kepada suatu zat cair di dalam ruang tertutup akan diteruskan sama besar oleh zat cair tersebut ke*

segala arah.”Sebagai contoh sederhana aplikasi dari hukum Pascal adalah dongkrak hidrolik. Secara matematis dituliskan sebagai berikut:

$$P_1 = P_2$$

$$\frac{F_1}{A_1} = \frac{F_2}{A_2}$$



Aplikasi dari hukum Pascal adalah dongkrak hidrolik, pompa hidrolik, perangkat hidrolik dan lain- lain.

6) Hukum Archimedes

Hukum Archimedes berbunyi, “ suatu benda yang tercelup ke dalam zat cair akan mendapat gaya apung yang besarnya sebesar berat zat cair yang dipindahkan oleh benda tersebut”. Berat semu zat cair lebih kecil dari pada berat sebenarnya ketika di udara ($w_{bf} < w_{bu}$). Hubungan berat di udara (w_{bu}), di air (w_{bf}) dengan gaya apung F_a .

$$w_{bf} = w_{bu} - F_a$$

secara matematis besarnya gaya ke atas (gaya apung) yang dialami benda ketika tercelup dalam zat cair dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$F_a = \rho_f g V_{bf}$$

Keterangan :

F_a = gaya angkat ke atas (N)

ρ_f = massa jenis fluida (kg/m^3)

g = percepatan gravitasi (m/s^2)

V_{bf} = volume benda yang tercelup dalam fluida (m^3)

Aplikasi Hukum Archimedes adalah kapal selam, balon udara, dan lain – lain.

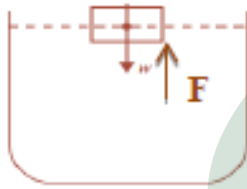
Terapung, melayang, tenggelam

Benda yang tercelup sebagian atau seluruhnya dalam suatu fluida mengalami dua buah gaya : gaya berat berarah ke bawah dan gaya apung F_a . Dari

dua buah gaya ini didapatkan hubungan antara massa jenis benda ρ_b dan massa jenis fluida ρ_f .

$$\rho_b = \frac{\rho_f v_{hf}}{v_b}$$

a. Kasus Terapung : $\rho_b < \rho_f$



b. Kasus Melayang $\rho_b = \rho_f$



c. Kasus Tenggelam $\rho_b > \rho_f$



7) Tegangan Permukaan

Tegangan Permukaan adalah kecenderungan zat cair untuk menegang. Secara matematis dinyatakan sebagai berikut:

$$\gamma = \frac{F}{d} \text{ atau } \gamma = \frac{F}{2l}$$

Aplikasi tegangan dalam kehidupan sehari – hari adalah bentuk tetesan air hujan yang seperti bola, dan lain-lain.

8) Gejala Kapilaritas

Gejala naik turunnya permukaan zat cair dalam pipa kapiler (pembuluh sempit) disebut kapilaritas. Kenaikan/ penurunan tersebut dinyatakan dengan :

$$y = \frac{2\gamma \cos \theta}{\rho g r}$$

Aplikasi gejala kapilaritas adalah naiknya minyak tanah pada kompor, dan lain – lain.

9) Viskositas

Viskositas merupakan ukuran kekentalan fluida yang menyatakan besar kecilnya gesekan di dalam fluida. Secara matematis dinyatakan dengan:

$$F_s = 6\pi\eta r v$$

Persamaan di atas selanjutnya dikenal dengan Hukum Stokes.

F. Model Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : *Cooperative learning*
2. Metode : *Talking Stick*
3. Strategi pembelajaran : *Quiz Jeopardy*

G. Langkah-langkah Kegiatan

Untuk gambaran langkah pembelajaran setiap pertemuan dipaparkan sebagai berikut:

PERTEMUAN PERTAMA

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
Tahap Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan salam. 2. Guru meminta peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru melakukan absensi 4. Guru menjelaskan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menjawab salam guru 2. Peserta didik berdoa 3. Peserta didik mendengarkan absensi 	10 mnt

	<p>mekanisme pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran</p> <p>5. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 7-8 orang.</p> <p>6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	<p>4. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru</p> <p>5. Peserta didik duduk berkelompok yang terdiri dari 7-8 orang</p> <p>6. Peserta didik memperhatikan penyampaian dari guru.</p>	
Pelaksanaan Pembelajaran	<p>1. Guru menyampaikan materi pembelajaran fluida statis (massa jenis, tekanan hidrostatis, hukum pascal dan Archimedes)</p> <p>2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang telah dibahas.</p> <p>3. Guru memberikan contoh soal yang berhubungan dengan materi fluida statis</p> <p>4. Guru mengarahkan peserta didik untuk membacakan kesimpulan dari materi yang telah dibahas</p>	<p>1. Peserta didik menerima dan menyimak penjelasan dari guru mengenai materi pembelajaran fluida statis (massa jenis, tekanan hidrostatis, hukum pascal dan Archimedes)</p> <p>2. Peserta didik bertanya jika ada hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang telah dibahas.</p> <p>3. Peserta didik memperhatikan contoh soal yang diberikan guru.</p> <p>4. Peserta didik membacakan kesimpulan dari materi yang telah dibahas</p>	70 mnt

Penilaian Kelompok	1. Guru memberikan kesimpulan dan penekanan pada hal-hal yang belum dipahami siswa 2. Guru menyampaikan materi-materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	1. Peserta didik mendengarkan kesimpulan dan penekanan dari guru mengenai hal-hal yang belum dipahami siswa 2. Peserta didik mencatat materi-materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	10 mnt
---------------------------	--	--	--------

PERTEMUAN KEDUA

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta Didik	
Tahap Persiapan	1. Guru menyampaikan salam. 2. Guru meminta peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru melakukan absensi 4. Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran 5. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 7-8 orang. 6. Guru menyampaikan	1. Peserta didik menjawab salam guru 2. Peserta didik berdoa 3. Peserta didik mendengarkan absensi 4. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari guru 5. Peserta didik duduk berkelompok yang terdiri dari 7-8 orang 6. Peserta didik	10 mnt

	tujuan pembelajaran	memperhatikan penyampaian dari guru.	
Pelaksanaan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyampaikan materi pembelajaran fluida statis (tegangan permukaan, gejala kapilaritas dan viskositas) 2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang telah dibahas. 3. Guru memberikan contoh soal yang berhubungan dengan materi fluida statis 4. Guru menampilkan permainan jeopardy pada sebuah papan yang transparan atau kertas terbalik. Mengumumkan kategori dan nilai-nilai poin untuk setiap kategori serta aturan-aturan dalam permainan. 5. Guru meminta setiap tim/kelompok untuk memilih kapten timnya. 6. Guru membagikan kartu pemecahan masalah (kartu responden) kepada peserta didik. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik menerima dan menyimak penjelasan dari guru mengenai materi pembelajaran fluida statis (tegangan permukaan, gejala kapilaritas dan viskositas) 2. Peserta didik bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang telah dibahas. 3. Peserta didik memperhatikan contoh soal yang diberikan guru. 4. Peserta didik mendengarkan penjelasan guru mengenai kategori dan nilai-nilai poin untuk setiap kategori serta aturan-aturan dalam permainan jeopardy. 5. Anggota tim/kelompok memilih kapten timnya masing-masing. 6. Peserta didik menerima kartu responden dari guru. 	70 mnt

	<p>7. Guru memberikan kesempatan kepada kapten tim dari tim A untuk memilih pertanyaan yang telah ditampilkan dipapan</p> <p>8. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya dan memberikannya kepada salah satu anggota tim A.</p> <p>9. Guru memberikan poin sesuai dengan kategori pertanyaan yang dipilih, kepada tim/kelompok A jika jawaban benar jika salah guru mempersilahkan kelompok yang lain untuk menjawab pertanyaan tersebut</p> <p>10. Guru berpindah ke kelompok lain dengan perlakuan yang sama pada kegiatan 6-8 tetapi dengan kategori yang berbeda. Demikian seterusnya sampai semua kategori selesai dibahas</p>	<p>7. Kapten tim dari tim A memilih pertanyaan yang telah ditampilkan</p> <p>8. Anggota tim A yang memegang tongkat menjawab pertanyaan yang telah dipilih setelah sebelumnya berdiskusi dengan anggota tim yang lain</p> <p>9. Tim A mendapatkan poin sesuai dengan kategori pertanyaan yang dipilih, jika jawaban benar, jika jawaban salah tim yang lain menjawab pertanyaan tersebut setelah menerima arahan atau petunjuk dari guru</p> <p>10. Peserta didik mengikuti arahan dari guru sampai permainan berakhir.</p>	
Penilaian Kelompok	<p>1. Guru memberikan kesimpulan dan penekanan pada hal-hal yang belum dipahami siswa</p> <p>2. Guru menilai dan</p>	<p>1. Peserta didik mendengarkan kesimpulan dan penekanan dari guru mengenai hal-hal yang belum dipahami siswa</p>	10 mnt

	menskor hasil kelompok serta memberikan penghargaan kepada kelompok dengan poin tertinggi 3. Guru menyampaikan materi-materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	2. Peserta didik menerima penghargaan yang diberikan oleh guru 3. Peserta didik mencatat materi-materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya	
--	---	---	--

PERTEMUAN KETIGA

Kegiatan	Deskripsi kegiatan		Alokasi Waktu
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	
Pendahuluan	1. Guru menyampaikan salam. 2. Guru meminta peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran. 3. Guru melakukan absensi	1. Peserta didik menjawab salam guru. 2. Peserta didik berdoa. 3. Peserta didik memperhatikan proses absensi	10 Menit
	Deskripsi Kegiatan		
	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	

Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengevaluasi pengetahuan siswa dengan memberikan pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dibahas pada pertemuan sebelumnya 2. Guru memberikan dan melengkapi penjelasan materi yang masih dianggap kurang tepat. 3. Guru memberikan tes hasil belajar (pilihan ganda) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menjawab pertanyaan. 2. Siswa mendengarkan penjelasan 3. Siswa mengerjakan soal tes hasil belajar yang diberikan 	70 menit
Penutup	Kegiatan Guru	Kegiatan Peserta didik	10 menit
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan koreksi terhadap jawaban peserta didik. 2. Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. 3. Guru memberi salam. 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Peserta didik memperhatikan koreksi dari guru. 3. Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran. 4. Peserta didik menjawab salam. 	

H.Sumber Belajar

1. Buku Fisika SMA
2. Buku referensi yang relevan
3. Lembar kerja peserta didik
4. Alat dan bahan praktikum

I. Penilaian Hasil Belajar

1) Teknik Penilaian:

- Tes tertulis
- Observasi

2) Bentuk Instrumen:

- Pilihan Ganda

3) Contoh Instrumen:

- Contoh tes Pilihan Ganda

Semua titik yang terletak pada bidang datar yang sama dalam zat cair yang sejenis mempunyai tekanan mutlak yang sama. Pertanyaan tersebut merupakan bunyi dari.....

- f. Hukum Archimedes
- g. Hukum Pokok Hidrostatik
- h. Hukum Pascal
- i. Hukum Stokes
- j. Gejala Kapilaritas

Gowa,

2017

Guru Mata Pelajaran

Peneliti

 NIP/NIK.

 M. HIDAYAT

 NIM :20600113043

Mengetahui,

Kepala SMA N 3 Sungguminasa

 NIP/NIK.

D.3 Lembar Observasi Keterlaksanaan Model

LEMBAR OBSERVASI

KETERLAKSANAAN METODE PEMBELAJARAN *TALKING STICK* YANG DIPADUKAN DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN *QUIZ JEOPARDY* *REVIEW*

Petunjuk:

1. Pengamat mengambil tempat strategis di dalam kelas sehingga dapat mengamati pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan baik tanpa mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pengamat memberikan tanda (√) pada kolom yang telah disediakan untuk keterlaksanaan langkah-langkah pembelajaran.
3. Bila pengamat menemukan hal-hal penting lain terkait pengelolaan pembelajaran dengan model pembelajaran berdasarkan masalah ini, tetapi tidak terakomodasi pada tabel, dapat menuliskannya pada tempat yang tersedia di bawah tabel.

No.	Fase	Kegiatan Guru	Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
1	Tahap Persiapan	7. Guru menyampaikan salam.		
		8. Guru meminta peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran.		
		9. Guru melakukan absensi		
		10. Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran		
		11. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 7-8 orang.		
		12. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran		

2	Pelaksanaan Pembelajaran	11. Guru menyampaikan materi pembelajaran fluida statis		
		12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang telah dibahas.		
		13. Guru memberikan contoh soal yang berhubungan dengan materi fluida statis		
		14. Guru menampilkan permainan jeopardy pada sebuah papan yang transparan atau kertas terbalik. Mengumumkan kategori dan nilai-nilai poin untuk setiap kategori serta aturan-aturan dalam permainan.		
		15. Guru meminta setiap tim/kelompok untuk memilih kapten timnya.		
		16. Guru membagikan kartu pemecahan masalah (kartu responden) kepada peserta didik.		
		17. Guru memberikan kesempatan kepada kapten tim dari tim A untuk memilih pertanyaan yang telah ditampilkan dipapan		
		18. Guru mengambil tongkat yang telah dipersiapkan sebelumnya dan memberikannya kepada salah satu anggota tim A.		
		19. Guru memberika poin sesuai dengan kategori pertanyaan yang dipilih, kepada tim/kelompok A jika jawaban benar jika salah guru mempersilahkan kelompok yang lain untuk menjawab pertanyaan tersebut		

		20. Guru berpindah ke kelompok lain dengan perlakuan yang sama pada kegiatan 6-8 tetapi dengan kategori yang berbeda. Demikian seterusnya sampai semua kategori selesai dibahas		
3	Penilaian Kelompok	4. Guru memberikan kesimpulan dan penekanan pada hal-hal yang belum dipahami siswa		
		5. Guru menilai dan menskor hasil kelompok serta memberikan penghargaan kepada kelompok dengan poin tertinggi		
		6. Guru menyampaikan materi-materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya		
		7. Guru mengucapkan salam		

Sumber: RPP

Catatan lain tentang pengelolaan pembelajaran:

.....

.....

.....

.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 MAKASSAR

Gowa,
 Validator/Penilai

2017

.....

LAMPIRAN E
FORMAT VALIDASI INSTRUMEN
E.1.1 Analisis Validasi Soal Tes

ANALISIS HASIL VALIDASI INSTRUMEN

TES HASIL BELAJAR FISIKA

OLEH VALIDATOR

No. Soal	Skor Validator		Rata-rata	Relevansi	Kode Relevansi
	1	2			
1	4	3	3,5	SV	D
2	4	3	3,5	SV	D
3	4	3	3,5	SV	D
4	3	3	3	SV	D
5	4	3	3,5	SV	D
6	3	3	3	SV	D
7	4	3	3,5	SV	D
8	3	3	3	SV	D
9	4	3	3,5	SV	D
10	3	3	3	SV	D
11	4	3	3,5	SV	D
12	4	3	3,5	SV	D
13	4	3	3,5	SV	D
14	3	3	3	SV	D
15	4	3	3,5	SV	D
16	3	3	3	SV	D

17	4	3	3,5	SV	D
18	3	3	3	SV	D
19	3	3	3	SV	D
20	4	3	3,5	SV	D
Total Skor	72	60	66		
Rata-rata skor	3,6	3	3,3		
No.	Nama Validator				
1	Erna trisnawaty,S.Pd				
2	Muh. Syihab Ikbal,S.Pd.,M.Pd				

Keterangan Relevansi:

Validator I

		Lemah (1,2)	Kuat (3,4)
Validator II	Lemah (1,2)	A	B
	Kuat (3,4)	C	D

1. Jika validator 1 memberikan skor = 1 dan validator 2 = 1, maka relevansi lemah-lemah atau A.
2. Jika validator 1 memberikan skor = 3 atau 4 dan validator 2 = 1 atau 2, maka relevansi kuat-lemah atau B.
3. Jika validator 1 memberikan skor = 1 atau 2 dan validator 2 = 3 atau 4, maka relevansi lemah-kuat atau C.
4. Jika validator 1 memberikan skor = 3 atau 4 dan validator 2 = 3 atau 4, maka relevansi kuat-kuat atau D.

Dari hasil validasi instrument oleh dua pakar di atas, maka diperoleh:

Relevansi kategori A = 0

Relevansi kategori C = 0

Relevansi kategori B = 0

Relevansi kategori D = 20

Validasi Instrumen

Instrumen dinyatakan reliable jika nilai R_{hitung} yang diperoleh lebih besar dari 0.75. Dalam penelitian ini, reliabilitas instrument dihitung dengan menggunakan uji gregori, sebagai berikut:

$$R = \frac{D}{A+B+C+D}$$

$$= \frac{20}{0 + 0 + 0 + 20} = 1$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka instrument dinyatakan valid karena $R_{hitung} = 1 > 0.75$. Sehingga instrument dapat digunakan selanjutnya.

Perhitungan reliabilitas

Validator	Jumlah skor Penilaian	Rata-rata Skor penilaian
1	72	3,6
2	60	3,0

$$R = 100\% \times \left(1 - \frac{A-B}{A+B}\right) = 90\% \text{ atau } R = 0.90 \text{ (Sangat Reliabel)}$$

Jika $R > 0,75$ maka instrumen dikatakan sangat reliabel

E.1.2 Analisis Validasi RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN METODE TALKING STICK DIPADUKAN DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN QUIZ JEOPARDY

Validator : 1.Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.

2. Muh. Syihab Ikbal, S.Pd., M.Pd.

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian		Rata-rata	Keterangan
		V1	V2		
1	I. TUJUAN				
	1. Kemampuan yang terkandung dalam kompetensi dasar	4	3	3,5	SV
	2. Ketepatan penjabaran kompetensi dasar ke indikator	3	3	3	SV
	3. Kesesuaian jumlah indikator dengan waktu yang tersedia	4	3	3,5	SV
	4. Kejelasan rumusan indikator	4	3	3,5	SV
	5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa	4	3	3,5	SV
2	II. MATERI YANG DISAJIKAN				
	6. Penggunaan konteks lokal	3	3	3	SV
	7. Kebenaran konsep	4	3	3,5	SV
	8. Urutan konsep	4	3	3,5	SV

	9. Latihan soal mendukung materi	4	3	3,5	SV
	10. Tugas yang mendukung konsep/materi	4	3	3,5	SV
	11. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan siswa	4	3	3,5	SV
	12. Informasi penting	4	3	3,5	SV
	III. BAHASA				
	13. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia	4	3	3,5	SV
	14. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	4	3	3,5	SV
	IV. PROSES SAJIAN				
	15. Dikaitkan dengan materi lalu/prasyarat	4	3	3,5	SV
	16. Dilengkapi dengan contoh yang cukup	4	3	3,5	SV
	17. Memberi kesempatan berfikir, bekerja sendiri/kelompok	4	3	3,5	SV
	18. Mengecek pemahaman siswa	4	3	3,5	SV
	19. Membangun tanggung jawab	4	3	3,5	SV
	Total Skor	74	57	65,5	
	Rata-rata skor	3,9	3,0	3,4	

Keterangan Relevansi:

1. Jika validator 1 memberikan skor = 1 dan validator 2 = 1, maka relevansi tidak valid atau A.

2. Jika validator 1 memberikan skor = 3 atau 4 dan validator 2 = 1 atau 2, maka relevansi cukup valid atau B.
3. Jika validator 1 memberikan skor = 1 atau 2 dan validator 2 = 3 atau 4, maka relevansi valid atau C.
4. Jika validator 1 memberikan skor = 3 atau 4 dan validator 2 = 3 atau 4, maka relevansi sangat valid atau D.

Dari hasil validasi instrument oleh dua pakar di atas, maka diperoleh:

Relevansi kategori A = 0

Relevansi kategori C = 0

Relevansi kategori B = 0

Relevansi kategori D = 20

Validasi Instrumen

Reliabilitas instrument dihitung dengan menggunakan uji gregori, sebagai berikut:

$$R = \frac{D}{A+B+C+D} = \frac{20}{0+0+0+20} = 1$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka instrument dinyatakan valid karena

$R_{hitung} = 1 > 0.75$. Sehingga instrument dapat digunakan selanjutnya.

Perhitungan reliabilitas

Validator	Jumlah Skor Penilaian	Rata-rata Skor Penilaian
1	74	3,9
2	57	3,0

$$R = 100\% \times \left(1 - \frac{A-B}{A+B}\right) = 97\% \text{ atau } R = 0.97 \text{ (Sangat Reliabel)}$$

Jika $R > 0,75$ maka instrumen dikatakan sangat reliabel

E.1.3 Analisis Validasi Pengamatan Keterlaksanaan

PENGAMATAN KETERLAKSANAAN METODE TALKING STICK DIPADUKAN DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN QUIZ JEOPARDY

Validator : 1.Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.

2. Muh. Syihab Ikbal, S.Pd., M.Pd.

NO	ASPEK PENILAIAN	Skor Validator		Rata-rata	Relevansi	Ket.
		Val. 1	Val. 2			
I	Aspek Petunjuk					
	1. Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas	4	3	3,5	SV	D
	2. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas	3	3	3,0	SV	D
II	Aspek Cakupan Unsur-Unsur Metode Pembelajaran Talking Stick yang Dipadukan dengan Strategi Pembelajaran Quiz Jeopardy Review					
	1. Aspek-aspek tentang sintaks termuat dengan lengkap.	4	3	3,5	SV	D
	2. Aspek-aspek tentang sistem sosial termuat dengan lengkap.	3	3	3	SV	D
	3. Aspek-aspek tentang prinsip reaksi termuat dengan lengkap.	4	3	3,5	SV	D
	4. Aspek-aspek tentang sistem pendukung termuat dengan lengkap.	4	3	3,5	SV	D
III	Aspek Bahasa					
	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.	3	3	3	SV	D

	2. Menggunakan kalimat/ Pernyataan yang komunikatif,	4	3	3,5	SV	D
	3. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti..	4	3	3,5	SV	D
Total skor		33	27	30		
Rata-rata skor		3,7	3,0	3,3		

Keterangan Relevansi:

1. Jika validator 1 memberikan skor = 1 dan validator 2 = 1, maka relevansi tidak valid atau A.
2. Jika validator 1 memberikan skor = 3 atau 4 dan validator 2 = 1 atau 2, maka relevansi cukup valid atau B.
3. Jika validator 1 memberikan skor = 1 atau 2 dan validator 2 = 3 atau 4, maka relevansi valid atau C.
4. Jika validator 1 memberikan skor = 3 atau 4 dan validator 2 = 3 atau 4, maka relevansi sangat valid atau D.

Dari hasil validasi instrument oleh dua pakar di atas, maka diperoleh:

Relevansi kategori A = 0

Relevansi kategori C = 0

Relevansi kategori B = 0

Relevansi kategori D = 20

Validasi Instrumen

Validitas instrument dihitung dengan menggunakan uji gregori, sebagai berikut:

$$R = \frac{D}{A+B+C+D} = \frac{20}{0+0+0+20} = 1$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka instrument dinyatakan valid karena

$$R_{hitung} = 1 > 0.75.$$

Perhitungan reliabilitas

Validator	Jumlah skor Penilaian	Rata-rata Skor penilaian
1	33	3,7
2	27	3,0

$$R = 100\% \times \left(1 - \frac{A-B}{A+B}\right) = 89\% \text{ atau } R = 0.89 \text{ (Sangat Reliabel)}$$

Jika $R > 0,75$ maka instrumen dikatakan sangat reliabel

LAMPIRAN F

**LEMBAR VALIDASI
PENGAMATAN KETERLAKSANAAN
METODE PEMBELAJARAN *TALKING STICK* YANG DIPADUKAN DENGAN
STRATEGI PEMBELAJARAN *QUIZ JEOPARDY REVIEW***

Satuan Pendidikan : SMA
 Kelas/semester : XI IPA/Genap
 Validator : 1.....
 2.....
 Pekerjaan : 1.....
 2.....

A. Petunjuk:

1. Kami memohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap pengamatan keterlaksanaan yang telah dibuat.
2. Untuk saran-saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

B. Tabel Penilaian

NO	URAIAN	SKALA PENILAIAN			
		1	2	3	4
I	Aspek Petunjuk				
	1. Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas			✓	
	2. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas			✓	
II	Aspek Cakupan Unsur-Unsur Metode Pembelajaran <i>Talking Stick</i> yang Dipadukan dengan Strategi Pembelajaran <i>Quiz Jeopardy Review</i>				
	1. Aspek-aspek tentang sintaks termuat dengan lengkap.			✓	
	2. Aspek-aspek tentang sistem sosial termuat dengan lengkap.			✓	
	3. Aspek-aspek tentang prinsip reaksi termuat dengan lengkap.			✓	
	4. Aspek-aspek tentang sistem pendukung termuat dengan lengkap.			✓	
III	Aspek Bahasa				
	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.			✓	
	2. Menggunakan kalimat/pernyataan yang komunikatif.			✓	
	3. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti..			✓	

LEMBAR VALIDASI
PENGAMATAN KETERLAKSANAAN
METODE PEMBELAJARAN *TALKING STICK* YANG DIPADUKAN DENGAN
STRATEGI PEMBELAJARAN *QUIZ JEOPARDY REVIEW*

Satuan Pendidikan : SMA
 Kelas/semester : XI IPA/Genap
 Validator : 1.....
 2.....
 Pekerjaan : 1.....
 2.....

A. Petunjuk:

1. Kami memohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap pengamatan keterlaksanaan yang telah dibuat.
2. Untuk saran-saran revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang telah disiapkan.

B. Tabel Penilaian

NO	URAIAN	SKALA PENILAIAN			
		1	2	3	4
I	Aspek Petunjuk				
	1. Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas 2. Kriteria penilaian dinyatakan dengan jelas			✓	✓
II	Aspek Cakupan Unsur-Unsur Metode Pembelajaran <i>Talking Stick</i> yang Dipadukan dengan Strategi Pembelajaran <i>Quiz Jeopardy Review</i>				
	1. Aspek-aspek tentang sintaks termuat dengan lengkap.			✓	✓
	2. Aspek-aspek tentang sistem sosial termuat dengan lengkap.			✓	✓
	3. Aspek-aspek tentang prinsip reaksi termuat dengan lengkap.			✓	✓
	4. Aspek-aspek tentang sistem pendukung termuat dengan lengkap.			✓	✓
III	Aspek Bahasa				
	1. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan kaidah Bahasa Indonesia.			✓	✓
	2. Menggunakan kalimat/ Pernyataan yang komunikatif.			✓	✓
	3. Menggunakan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti..			✓	✓

NO	URAIAN	SKALA PENILAIAN			
		1	2	3	4
IV	Penilaian umum terhadap Lembar Pengamatan Keterlaksanaan metode pembelajaran <i>Talking Stick</i> yang dipadukan dengan strategi pembelajaran <i>Quiz Jeopardy Review</i>	✓			✗

Keterangan:

I. Angka Penilaian

1. tidak baik
2. kurang baik
3. baik
4. baik sekali

II. Penilaian Umum

1. Dapat digunakan tanpa revisi
2. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
3. Dapat digunakan dengan banyak revisi
4. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

C. Saran-saran

Mohon Bapak/Ibu menuliskan butir-butir revisi berikut dan/atau menuliskan langsung pada masalah.

.....

.....

.....

.....

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 MAKASSAR

.....2017
 Validator

Ridwan Lasis

FORMAT VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PELAJARAN (RPP)

Nama Penilai :

Jabatan :

A. PETUNJUK PENILAIAN

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir/ skripsi saya pada program studi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memvalidasi instrumen pembelajaran yang mendukung penelitian saya yang berjudul : *“ Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Talking Stick yang dipadukan dengan Strategi Pembelajaran Quiz Jeopardy Review terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa di SMAN 3 Sungguminasa”*.

Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan. Arti dari angka-angka tersebut dapat ditafsirkan dari pernyataan-pernyataan pada kutub rentangan. Adapun arti masing-masing angka tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berarti Sangat Tidak Baik
2. Berarti Tidak Baik
3. Berarti Baik
4. Berarti Sangat Baik

Selanjutnya untuk memudahkan revisi **Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP)** tersebut, bapak/ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung menulis saran perbaikan pada naskah.

Bantuan Bapak/Ibu dalam mengisi lembaran ini secara obyektif dan serius, besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, saya (peneliti) menyampaikan terima kasih.

B. TABEL PENILAIAN

KOMPONEN DAN URAIAN	SKOR PENILAIAN			
	1	2	3	4
I. TUJUAN				
1. Kemampuan yang terkandung dalam kompetensi dasar			✓	
2. Ketepatan penjabaran kompetensi dasar ke indikator			✓	
3. Kesesuaian jumlah indikator dengan waktu yang tersedia			✓	
4. Kejelasan rumusan indikator			✓	
5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa			✓	
II. MATERI YANG DISAJIKAN				
6. Penggunaan konteks lokal			✓	
7. Kebenaran konsep			✓	
8. Urutan konsep			✓	
9. Latihan soal mendukung materi			✓	
10. Tugas yang mendukung konsep/materi			✓	
11. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan siswa			✓	
12. Informasi penting			✓	
III. BAHASA				
13. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia			✓	
14. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan			✓	

IV. PROSES SAJIAN				
15. Dikaitkan dengan materi lalu/prasyarat			✓	
16. Dilengkapi dengan contoh yang cukup			✓	
17. Memberi kesempatan berfikir, bekerja sendiri/kelompok			✓	
18. Mengecek pemahaman siswa			✓	
19. Membangun tanggung jawab			✓	
Rata-rata				

V. PENILAIAN UMUM

Penilaian umum terhadap RPP

- A. belum dapat digunakan
 B. dapat digunakan dengan revisi besar
 C. dapat digunakan dengan revisi kecil
 D. dapat digunakan tanpa revisi

Mohon menulis langsung revisi pada naskah

VI. SARAN-SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

Samata – Gowa,

2017

Validator



Moh. Syahid Halaq, S.Pd., M.Pd.

NIP.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
 MAKASSAR

FORMAT VALIDASI RENCANA PELAKSANAAN PELAJARAN (RPP)

Nama Penilai :

Jabatan :

A. PETUNJUK PENILAIAN

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir/ skripsi saya pada program studi Pendidikan Fisika UIN Alauddin Makassar, saya mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memvalidasi instrumen pembelajaran yang mendukung penelitian saya yang berjudul : *" Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Talking Stick yang dipadukan dengan Strategi Pembelajaran Quiz Jeopardy Review terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa di SMAN 3 Sungguminasa"*.

Bapak/Ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan penilaian dengan memberi tanda centang (√) pada kolom yang sesuai dengan pernyataan yang diberikan. Arti dari angka-angka tersebut dapat ditafsirkan dari pernyataan-pernyataan pada kutub rentangan. Adapun arti masing-masing angka tersebut adalah sebagai berikut:

1. Berarti Sangat Tidak Baik
2. Berarti Tidak Baik
3. Berarti Baik
4. Berarti Sangat Baik

Selanjutnya untuk memudahkan revisi Rencana Pelaksanaan Pelajaran (RPP) tersebut, bapak/ibu dimohon kesediaannya untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembar ini atau langsung menulis saran perbaikan pada naskah.

Bantuan Bapak/Ibu dalam mengisi lembaran ini secara obyektif dan serius, besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, saya (peneliti) menyampaikan terima kasih.

B. TABEL PENILAIAN

KOMPONEN DAN URAIAN	SKOR PENILAIAN			
	1	2	3	4
I. TUJUAN				
1. Kemampuan yang terkandung dalam kompetensi dasar				✓
2. Ketepatan penjabaran kompetensi dasar ke indikator			✓	
3. Kesesuaian jumlah indikator dengan waktu yang tersedia				✓
4. Kejelasan rumusan indikator				✓
5. Kesesuaian indikator dengan tingkat perkembangan siswa				✓
II. MATERI YANG DISAJIKAN				
6. Penggunaan konteks lokal			✓	
7. Kebenaran konsep				✓
8. Urutan konsep				✓
9. Latihan soal mendukung materi				✓
10. Tugas yang mendukung konsep/materi				✓
11. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan siswa				✓
12. Informasi penting				✓
III. BAHASA				
13. Penggunaan bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia				✓
14. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan				✓

IV. PROSES SAJIAN

15. Dikaitkan dengan materi lalu/prasyarat				✓
16. Dilengkapi dengan contoh yang cukup				✓
17. Memberi kesempatan berfikir, bekerja sendiri/kelompok				✓
18. Mengecek pemahaman siswa			✓	
19. Membangun tanggung jawab				✓
<i>Rata-rata</i>				

V. PENILAIAN UMUM

Penilaian umum terhadap RPP

- A. belum dapat digunakan
 B. dapat digunakan dengan revisi besar
 C. dapat digunakan dengan revisi kecil
 D. dapat digunakan tanpa revisi

Mohon menulis langsung revisi pada naskah

VI. SARAN-SARAN

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Samata – Gowa,

2017

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Validator

ALA UDDIN

M A K A S S A R

Ridwan Idris



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 5366/S.01P/P2T/04/2017
 Lampiran : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
 Bupati Gowa

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua Jurusan Pend. Fisika Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor : 008/P-Fis/IV/2017 tanggal 13 April 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **M. HIDAYAT**
 Nomor Pokok : 20600113043
 Program Studi : Pend. Fisika
 Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
 Alamat : Jl. Muh. Yasin Limpo No. 36 Samata, Sungguminasa-Gowa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN TALKING STICK YANG DIPADUKAN DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN QUIZ JEOPARDY REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS XI IPA DI SMA NEGERI 3 SUNGGUMINASA "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 24 April s/d 24 Mei 2017

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada tanggal : 21 April 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
 Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
 Pangkat : Pembina Utama Madya
 Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth

1. Ketua Jurusan Pend. Fisika Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar di Makassar;
2. Peringatan



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 SUNGGUMINASA**

Alamat : Jl. Poros Malina Km.2 Betangkaluku Sungguminasa Kab. Gowa, 92111

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

No. 112/Disdik / SMAN.3 / TU/ V / 2017

Dasar : Surat Kepala Balitbank dan Politik Kab. Gowa, No. 070/87/ BKB-P/ 2017 tanggal 26 April 2017 perihal Rekomendasi Penelitian maka, Kepala SMA Negeri 3 Sungguminasa Kab. Gowa menerangkan bahwa :

N a m a	: M. HIDAYAT
Tempat, Tanggal Lahir	: Enrekang, 9 Juli 1994
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Pekerjaan	: Mahasiswa Program S1
Alamat	: Jl. Abubakar Lambogo Kodya Makassar.

Yang tersebut namanya diatas benar telah selesai mengadakan Penelitian dalam rangka penulisan Skripsi/ Tesis yang berjudul : "**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN METODE PEMBELAJARAN TALKING STICK YANG DIPADUKAN DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN QUIZ JEOPARDI REVIEW TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA SISWA KELAS XI IPA DI SMA NEGERI 3 SUNGGUMINASA**", dari tanggal 24 April 2017 s/d 24 Mei 2017.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk diketahui dan dipergunakan dengan sebagaimana mestinya.



Sungguminasa, 24 Mei 2017

Kepala Sekolah,

MURTALA, S.Pd, M.Si
NIP. 19630715 198803 1 023

PERSETUJUAN SEMINAR EKSPLO

Draft Proposal yang berjudul: "Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Talking Stick* yang Dipadukan dengan Strategi Pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa kelas XI IPA di SMAN 3 Sungguminasa", yang disusun oleh saudara M.Hidayat, NIM : 20600113043, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diperiksa dan disetujui oleh kedua pembimbing untuk diseminarkan.

Samata, 16 - 05 - 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd
NIP: 19760911 200501 1 005

A. Ferawati Jafar, S.Si., M.Pd
NIP: -

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALAUDDIN

M A S S A R

Mengetahui,

Jurusan Pendidikan Fisika



Dr. H. Muhammad Qaddafi, M.Si.
NIP: 19760802 200501 1 004

PERSETUJUAN PEMBIMBING UJIAN MUNAQASYAH

Draft Skripsi yang berjudul: "Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan Strategi Pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Di SMAN 3 Sungguminasa", yang disusun oleh saudara M.HIDAYAT, NIM: 20600113043, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diperiksa dan disetujui oleh kedua pembimbing untuk diseminarkan.

Samata, 24 Mei 2017

Pembimbing I

Pwmbimbing II

Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19760911 200501 1 005

A. Ferawati Jafar, S.Si., M.Pd.
NIP. -

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Fisika



Dr. Muhammad Qaddafi, S. Si., M. Si
NIP. 19760802 200501 1 004

PERSETUJUAN PEMBIMBING UJIAN MUNAQASYAH

Draft Skripsi yang berjudul: **"Efektivitas Penggunaan Metode Pembelajaran Talking Stick yang dipadukan dengan Starategi Pembelajaran Quiz Jeopardy Review terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa Di SMAN 3 Sungguminasa"**, yang disusun oleh saudara **M.HIDAYAT**, NIM: 20600113043, Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diperiksa dan disetujui oleh kedua pembimbing untuk diseminarkan.

Samata, 26 Mei 2017

Pembimbing I


Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19760911 200501 1 005

Pwmbimbing II


A. Ferawati Jafar, S.Si., M.Pd.
NIP. -

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Fisika




Dr. Muhammad Qaddafi, S. Si., M. Si
NIP. 19760802 200501 1 004

LEMBAR OBSERVASI

KETERLAKSANAAN METODE PEMBELAJARAN *TALKING STICK* YANG DIPADUKAN DENGAN STRATEGI PEMBELAJARAN *QUIZ JEOPARDY REVIEW*

Petunjuk:

1. Pengamat mengambil tempat strategis di dalam kelas sehingga dapat mengamati pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan baik tanpa mengganggu proses pembelajaran yang sedang berlangsung.
2. Pengamat memberikan tanda (✓) pada kolom yang telah disediakan untuk keterlaksanaan langkah-langkah pembelajaran.
3. Bila pengamat menemukan hal-hal penting lain terkait pengelolaan pembelajaran dengan model pembelajaran berdasarkan masalah ini, tetapi tidak terakomodasi pada tabel, dapat menuliskannya pada tempat yang tersedia di bawah tabel.

N o.	Fase	Kegiatan Guru	Dilaksanakan	Tidak Dilaksanakan
1	Tahap Persiapan	1. Guru menyampaikan salam.	✓	
		2. Guru meminta peserta didik berdoa sebelum memulai pembelajaran.	✓	
		3. Guru melakukan absensi	✓	
		4. Guru menjelaskan mekanisme pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran	✓	
		5. Guru membagi peserta didik menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 7-8 orang.	✓	
		6. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran	✓	
2	Pelaksanaan Pembelajaran	1. Guru menyampaikan materi pembelajaran fluida statis	✓	
		2. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang telah dibahas.	✓	
		3. Guru memberikan contoh soal yang berhubungan dengan materi fluida statis	✓	

Sumber: RPP

Catatan lain tentang pengelolaan pembelajaran:

.....


.....

.....

.....

Gowa,
Observer/Penilai

2017


A. Erna Prismanawati, S.Pd.
NIP.19860605101101206



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DOKUMENTASI







UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
ALAUDDIN
M A K A S S A R

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



M. Hidayat, dilahirkan di sebuah desa yang bernama Gura kecamatan Bt. Batu pada tanggal 09 Juli 1994. Penulis merupakan anak keenam dari pasangan Munadir dan Darmi Jafar.

Penulis menyelesaikan pendidikan dasar pada tahun 2006 di SD 79 Gura dan menamatkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Pasui pada tahun 2010 serta menyelesaikan pendidikan menengah atas di SMAN 1 Baraka pada tahun 2013. Kemudian pada tahun sama, penulis diterima dan terdaftar sebagai Mahasiswa Jurusan Pendidikan Fisika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan melalui jalur penerimaan SPBMPTAIN di Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

Berkat perjuangan dan kerja keras akhirnya penulis dapat menyelesaikan studi dan menghasilkan sebuah karya tulis yang berjudul **“Pengaruh penggunaan metode pembelajaran *Talking Stick* yang dipadukan dengan strategi pembelajaran *Quiz Jeopardy Review* terhadap hasil belajar Fisika peserta didik kelas XI IPA di SMAN 3 Sungguminasa”**.

ALAUDDIN
M A K A S S A R